

**PENGUNAAN MEDIA FLIP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN MODEL KAMAL
BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Mi'rotul Lailia
09140011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

**PENGUNAAN MEDIA FLIP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN MODEL KAMAL
BANGKALAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
Siti Mi'rotul Lailia
09140011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli. 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA FLIP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN MODEL KAMAL
BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Mi'rotul Lailia
09140011**

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

**Bintoro Widodo, M.kes
NIP. 197604052008011018**

Tanggal 11 Juni 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.
NIP. 196511121994032002**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA FLIP BOOK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN MODEL KAMAL
BANGKALAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Mi'rotul Lailia (09140011)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2013 dan telah
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu pernyataan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
M.Zuhdi, M.Ag
NIP. 196902111995031002

: _____

Sekretaris Sidang
Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

: _____

Pembimbing
Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

: _____

Penguji Utama
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
NIP. 19570927 198203 2001

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah

SWT atas

terselesainya penulisan skripsi ini :

*Ku persembahkan Karya ini kepada kedua orang terbaikku
(Bapak Sultoni, dan Ibu Umi Kulsum) yang telah
memberikan*

*pengorbanan yang tak terhingga baik materil maupun spiritual
selama ananda belajar.*

*Kepada sahabat-sahabat terbaikku (Girl Adventure dan sahabat-
sahabat RGM 2009 terima kasih atas segala motivasi yang
diberikan*

dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima Kasih ku kepada

*Lara Guru dan Dosen-dosenku yang telah mewariskan Ilmu
kepadaku.....*

Ya Allah..... Jadikanlah ini amal yang Engkau ridloi Amin...

MOTTO



الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤٤﴾

Artinya:

“Yang mengajar dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq 4-5).

Sumber: Al Quran dan Terjemahannya terbitan Departemen Agama 1992

NOTA DINAS

Bintoro Widodo, M.Kes.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Mi'rotul Lailia

Malang, 10 Juni 2013

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Mi'rotul Lailia

NIM : 09140011

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : *Penggunaan Media Flip Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IVA pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Kamal Bangkalan*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 Juni 2013

Siti Mi'rotul Lailia



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Penggunaan Media Flip Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Kamal Bangkalan*

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bapak Dr.H. Nur Ali,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Bintoro Widodo, M.Kes. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Abdul Munif,M.Pd., selaku Kepala MIN Model Kamal Bangkalan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Ibu Sari S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia MIN Model Kamal Bangkalan yang telah membantu menuangkan ide kepada penulis.
8. Keluarga besar MIN Model Kamal Bangkalan yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua ayahanda Sultoni dan ibunda Umi Kulsum yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
10. Buat teman-temanku girls adventure yang telah memberikan dukungan dan semangat.

11. Sahabat-sahabatku PGMI angkatan 2009 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 21 Mei 2013

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dengan Guru
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa (Pretest)
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa (Posttest)
- Lampiran 7 : Hasil Pembelajaran Menulis Pratindakan
- Lampiran 8 : Hasil Pembelajaran Menulis siklus 1
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus 1
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus 1
- Lampiran 11 : Hasil Pembelajaran Menulis siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Nilai Akhir Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II
- Lampiran 14 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 15 : Foto-foto kegiatan pembelajaran dengan media Flip book
- Lampiran 16 : Riwayat hidup penulis
- Lampiran 17 : Bukti konsultasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Originalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11

A. Media Pembelajaran	11
1. Definisi Media Pembelajaran	11
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	13
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
4. Manfaat dan Nilai Media Pembelajaran	15
B. Media Flip Book	18
1. Pengertian Media Flip Book.....	18
2. Langkah-langkah Pembelajaran Fliup Book	19
C. Keterampilan Menulis.....	19
1. Pengertian Keterampilan Menulis	19
2. Strategi Pembelajaran Kompetensi Menulis.....	20
3. Model Pembelajaran Kompetensi Menulis.....	24
4. Tujuan Pembelajaran Kompetensi Menulis.....	25
5. Teknik-teknik Pembelajaran Kompetensi Menulis	25
D. Karangan Deskripsi.....	26
1. Pengertian Karangan Deskripsi	26
2. Hakikat Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan penelitian	28
B. Jenis Penelitian	29
C. Model Penelitian.....	30
D. Lokasi penelitian	33
E. Kehadiran Peneliti	34

F. Data dan sumber data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Tehnik Pengumpulan Data	35
I. Pengecakan Kaabsahan Temuan	37
J. Tahap-tahap Penelitian	38
K. Analisis Data	41
L. Indikator Keberhasilan Tindakan	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Latar Belakang obyek Penelitian	43
1. Sejarah Perkembangan MIN Model Kamal	43
2. Identitas MIN Model Kamal	44
3. Visi, Misi dan Tujuan MIN Model Kamal	45
4. Rencana Kinerja MIN Model Kamal	47
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	52
1. Pratindakan	52
2. Siklus I	55
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan	58
c. Pengamatan	60
d. Refleksi	67
3. Siklus II	68
a. Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan	71

c. Pengamatan	73
d. Refleksi	80
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	84
A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Flip book.....	84
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Flip book.....	84
C. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Flip book	86
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mi'rotul Lailia, Siti. 2013. *Penggunaan Media Flip Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Kamal Bangkalan*. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Bintoro Widodo, M.Kes.

Kata Kunci: *Media Flip Book, Menulis, Bahasa Indonesia.*

Media Flip book ini merupakan suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik dengan menggunakan kertas lain untuk menutupi (flip) cerita yang ada didalamnya dalam bentuk gambar atau tulisan. Selain itu di lengkapi dengan kreasi berbagai macam gambar yang dirancang secara berurutan sehingga memudahkan siswa dalam mendeskripsikan gambar tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Tahap-tahap dalam penggunaan media Flip book adalah mengorganisasikan dalam kelompok kerja (kelompok dibentuk secara heterogen), merencanakan tugas kegiatan kelompok, melaksanakan pembelajaran (mengumpulkan hasil tulisan berupa karangan berdasarkan ide-ide kreativitas mereka), mempersiapkan laporan akhir (menentukan pesan yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran), evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (1) Bagaimanakah proses perencanaan media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal?(2) Bagaimanakah proses pelaksanaan media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal?(3) Bagaimanakah proses hasil evaluasi dari penggunaan media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis kelas IV MIN Model Kamal?. Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, secara menyeluruh dapat diketahui bahwa penerapan media Flip book sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Hal itu dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi menulis siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan pra tindakan peningkatan sebesar 32% dengan rata-rata nilai 50, siklus I mengalami peningkatan sebesar 65% dengan rata-rata nilai 77, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% dengan rata-rata nilai 80.

ABSTRACT

Mi'rotul Lailia, Siti. 2013. Media use Flip Book to Improve Student Writing Skills Class IV on Indonesian Subjects in Bangkalan Kamal Model MIN. Thesis. Elementary School Teacher Education. Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Bintoro Widodo, Kes.

Keywords: Flip Book, Writing, Indonesian.

Flip book is a picture book with a media theme of the story is made interesting by using another paper for cover (flip) stories were included in the form of drawing or writing. In addition it is equipped with the creation of a wide variety of images in a sequence designed to facilitate students in describing the images and can be poured directly into written form .

The stages in the use of media Flip book is organized in working groups (batches formed heterogeneous), task planning group activities, implementing learning (collecting the results of the writing of the essay based on their creative ideas), prepare a final report (specify the message contained in learning activities), evaluation of learning activities that have been implemented. (1) How is the media planning process Flip book in improving students 'writing skills in subjects Indonesian fourth grade MIN Kamal Model? (2) How does the process of implementation of the flip book media in improving students' writing skills in subjects Indonesian Model fourth grade MIN Kamal? (3) How is the process of the evaluation of the use of media in the book Flip improve writing skills class IV MIN Kamal Model?. To find solutions to these problems, the authors conducted the study using action research design (TOD). This classroom action research using qualitative approaches.

From the research that has been carried out research, overall it can be seen that the application of media Flip book greatly assist students in improving writing skills. It can be seen from the results of the final evaluation showed improvement in students' writing competencies and learning outcomes of students who experienced an increase in the activity of the pre-action ie an increase of 32% with an average value of 50, the first cycle increased by 65% with an average value 77, and the second cycle increased by 93% with an average value of 80.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, dan definisi istilah. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Keluhan dan keresahan mengenai kurangnya keterampilan berbahasa Indonesia itu tidak saja meliputi satu aspek, tetapi semuanya, yakni aspek-aspek kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan mendengarkan, dan kemampuan berbicara.¹

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang

¹ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007) , hlm 4

produktif. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan serasi pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya.²

Peneliti tertarik untuk membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis pada siswa kelas empat MIN Model Kamal. Karena kita lihat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menulis siswa tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, metode dan media yang digunakan relatif sama dari masa ke masa (monoton). Seperti pelajaran mengarang, siswa hanya diberi media yang ada pada lembaran yang didalamnya hanya terdapat sebuah gambar kemudian siswa disuruh untuk mengarang atau siswa di berikan tugas untuk mencari sebuah gambar di koran atau di majalah anak untuk membuat sebuah karangan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Februari 2013 pukul 09.00 WIB kenyataan menunjukkan bahwa kompetensi menulis siswa kelas IV MIN Model Kamal masih rendah. Hal ini dapat disimpulkan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Sari selaku guru kelas, peneliti bertanya:

“Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia itu terdapat beberapa keterampilan berbahasa, di antaranya yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut, keterampilan apa yang masih rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia?”

² Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000), hlm 21

beliau mengatakan:

“Dilihat dari beberapa faktor, masih banyak siswa yang mengalami kesukaran dalam menulis buah pikiran atau pendapatnya. Pelajaran mengarang untuk siswa di MI pada umumnya lebih difokuskan pada kegiatan sehari-hari atau pengalaman yang dialami oleh siswa di sekitar lingkungannya. Oleh karena itu siswa dituntut untuk mampu menuangkan pikiran, gagasan, atau ide-idenya dalam bentuk suatu karangan atau tulisan. Kemampuan dasar untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dan peningkatan ilmu belum mencapai standar minimal”.³

Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN Model Kamal. Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung diketahui guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal karena menganggap menulis karangan deskripsi itu mudah. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Selain itu, pada proses penilaiannya guru memberi nilai yang bagus pada hasil tulisan yang rapi tanpa ada indikator penilaian yang lain sebagai pertimbangan, misalnya penilaian dalam hal keterkaitan isi tulisan, pemilihan kata, keragaman kosa kata dan penggunaan ejaan yang tepat. Sehingga siswa dalam pembelajaran pengembangan menulis karangan deskripsi tidak menguasai materi sepenuhnya.

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa terkait dengan kegiatan belajar mengajar, mereka mengemukakan bahwa kegiatan belajar situasinya monoton, guru jarang menggunakan metode atau media yang lain. Jadi, siswa kurang mampu dalam mengarang berdasarkan gambar. Mereka juga

³ Hasil Wawancara dengan ibu Sari, guru mata pelajaran bahasa Indonesia MIN Model Kamal, tanggal 24 Februari 2013

menginginkan kegiatan belajar yang sifatnya kelompok karena agar bisa berbagi pendapat dengan teman yang lain.⁴

Berdasarkan dari temuan observasi di atas dapat diketahui bahwa inti dari semua permasalahan yang terjadi di kelas adalah disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan media yang kurang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya guru melakukan sebuah evaluasi terhadap cara mengajarnya serta mencoba menerapkan beberapa metode yang sesuai dan yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Menyadari masih banyaknya faktor yang menjadi penyebab kurang berhasilnya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis, maka dalam hal ini perlu dikaji faktor utama yang menyebabkan kesulitan siswa dalam kegiatan belajarnya. Berbagai upaya telah dilakukan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar ini, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan perubahan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk mengoptimalkan keterampilan menulis karangan deskripsi digunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media Flipbook.

Dengan penggunaan media Flipbook diharapkan bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan penelitian terdahulu oleh Diena Rauda Ramdania, yang berjudul “Penggunaan Media Flash Flip Book dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Menyebutkan bahwa dengan menggunakan Media Flash Flip Book terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dan informatika dan pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap

⁴ Hasil wawancara dengan Septa, siswa kelas IV MIN Model Kamal, tanggal 22 Februari 2013

pada lembar observasi yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III meningkat setiap persennya. Dari keterangan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media flash flip book mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dan informatika.

Dengan adanya permasalahan di atas, untuk membuatnya menarik kami membelajarkannya dengan menggunakan media Flip book. Media Flip book ini suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik dengan menggunakan kertas lain untuk menutupi (flip) cerita yang ada didalamnya dalam bentuk gambar atau tulisan. Selain itu di lengkapi dengan kreasi berbagai macam gambar yang dirancang secara berurutan sehingga memudahkan siswa dalam mendeskripsikan gambar tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Media ini dalam pembelajaran mampu menarik minat siswa, karena tampilannya yang lucu dan menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti *“penggunaan media Flip book untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN Model Kamal”*

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal?

2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal?
3. Bagaimanakah proses hasil evaluasi dari penggunaan media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis kelas IV MIN Model Kamal?

C. Tujuan Penelitian :

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal.
3. Untuk mengetahui proses hasil evaluasi dari penerapan media Flip book dalam meningkatkan keterampilan menulis kelas IV MIN Model Kamal.

D. Manfaat Penelitian

hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui Melalui Media Flip book pada Siswa Kalas IV di MIN Model Kamal dapat diperoleh manfaat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. MIN Model Kamal

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kompetensi menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Kamal.

2. Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat membantu melengkapi kurangnya media yang dimiliki oleh guru khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dikelasnya.

3. Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, akan membantu siswa yang menghadapi kesulitan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena media Flip book ini sifatnya menarik dan menyenangkan. Selain itu, dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis dengan memanfaatkan media yang telah diberikan.

4. Peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme di bidang tugasnya sebagai pendidik. Hal ini sesuai dengan paradigma baru dibidang pendidikan yang menuntut adanya evaluasi melalui kegiatan penelitian yang berlangsung secara terus menerus.

E. Ruang Lingkup

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah berkisar pada peningkatan keterampilan menulis karangan

deskripsi dengan menggunakan media *Flip book* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV A MIN Model Kamal Bangkalan.

F. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (literature review), dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gatot Sutrisno, Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar Melalui Kegiatan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Vi SDN 02 Madiun Lor Kota Madiun Tahun 2008. Segi persamaan dengan penelitian ini sebagai berikut: (a) Meningkatkan keterampilan menulis: (b) hasil yang dicapai adalah keterampilan menulis siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkat. Segi perbedaannya yaitu: media dan metode yang digunakan berbeda, penelitian ini tidak hanya menekankan pada keterampilan menulis, akan tetapi juga dapat menumbuhkan kemauan dan kebiasaan membaca pada siswa, khususnya pelajaran bahasa Indonesia melalui kegiatan membaca pemahaman.
2. Dhian Laksmi Tindasari, Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasar Pengalaman Siswa Melalui Metode Diskusi Di Kelas V SDN Sukomanunggal III Surabaya Tahun 2008-2009. Segi persamaan penelitian ini adalah pada: tujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kompetensi menulis. Segi

perbedaannya yaitu media dan metode yang digunakan, penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasar pengalaman siswa melalui metode diskusi.

3. Mandasini, Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II Sdn No. 206 Apala Melalui Pendekatan Kontekstual Tahun 2008. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, pendekatan ini memang bisa untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Segi persamaan penelitian ini adalah tujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis. Sedangkan segi perbedaannya yaitu pendekatan dan media yang digunakan.

Dari beberapa temuan penelitian tersebut, kajian tentang media Flipbook kurang adanya referensi yang cukup dan dapat dipastikan bahwa penelitian ini dengan menggunakan media Flip Book untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah memiliki kajian tersendiri dan persamaan data dapat dihindari atau sebagai penelitian lanjutan dari beberapa penelitian tersebut.

G. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah pada judul ini sebagai berikut :

1. Media Flip book adalah suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik dengan menggunakan kertas lain untuk menutupi (flip) cerita yang ada didalamnya dalam bentuk gambar.

2. Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga tenaga potensial dalam menulis. Keterampilan menulis untuk saat sekarang telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan kajian mengenai media pembelajaran Flip book, keterampilan menulis, karangan deskripsi,. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*). Sedangkan menurut Gerlach & Ely, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang disampaikan oleh Gagne, yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

Banyak batasan tentang media, Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dalam hal ini terkandung pengertian sebagai *medium* atau

mediator, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Sebagai mediator, dapat pula mencerminkan suatu pengertian bahwa dalam setiap sistem pengajaran, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih dapat disebut sebagai media. Heinich, *et.al*, memberikan istilah medium, yang memiliki pengertian yang sejalan dengan batasan di atas yaitu sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Batasan media seperti ini juga dikemukakan oleh Reiser dan Gagne, yang secara implisit menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Menurut National Education Association -NEA, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.¹

2. Hakikat Media Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks pada semua orang dan terjadi seumur hidup yaitu semenjak bayi sampai akhir hayat. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang pula tugas dan peran guru sejalan dengan jumlah anak yang memerlukan pendidikan, harus diakui guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, siswa dapat belajar dari beraneka sumber.

Sifat unik tiap siswa, lingkungan dan pengalaman yang berbeda, kurikulum dan materi pelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan kesulitan bila harus diatasi sendiri. Briggs dalam wijaya menyatakan bahwa masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu kemampuannya dalam : 1) sebagai alat bantu untuk memberikan stimulus yang sama, b) mempersamakan pengalaman konkret, c) menimbulkan persepsi yang sama, d) mempertinggi daya serap, dan e) meningkatkan motivasi belajar.²

Perkembangan ICT juga semakin mengembangkan bentuk dan variasi media pembelajaran. Menurut Thomson dalam media computer yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yakni saat digunakan dapat meningkatkan motivasi pembelajaran. Karena para siswa akan menikmati kerja komputer seperti menampilkan perpaduan antar teks, gambar dan animasi gerak suara. Bower dan Holgard dalam sardman menegaskan bahwa media komputer bermanfaat besar dibandingkan dengan media lainnya karena mampu memberikan

¹ Arief S, Sadiman,dkk., *Media Pendidikan, Pengertian , Pengembangan dan Pemanfaatannya*,(Jakarta: CV. Rajawali, 1990) , hlm 8

² Dedi, wijaya, kusuma. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT. Indeks, 2009), hlm 294

presentasi materi yang sangat fleksibel bagi pembelajaran dan dapat mengikuti kemajuan sejumlah pembelajaran dalam waktu yang sama.³

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar antara lain:

1) Media Visual

- a) Media yang tidak diproyeksikan Media realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misal untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman. Model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realia. Misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan. Media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Jenis-jenis media grafis adalah: gambar / foto: paling umum digunakan sketsa: gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail.

³ Sadirman, dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja grafindo Persada, 2006), hlm. 145

2) Media Audio

- a) Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif.
- b) Kaset-audio yang dibahas disini khusus kaset audio yang sering digunakan di sekolah. Keuntungannya adalah merupakan media yang ekonomis karena biaya pengadaan dan perawatan murah.

3) Media Audio-Visual

- a) Media video Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.
- b) Media komputer Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.⁴

4. Manfaat dan Nilai Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat

⁴ <http://gurukuansing.blogspot.com/2011/06/.html>

mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Contoh sederhana, guru akan mengajarkan masalah kepadatan penduduk sebuah kota. Ia menggunakan berbagai media pembelajaran antara lain gambar atau foto suatu kota yang padat penduduknya dengan segala permasalahannya. Gambar dan foto tersebut akan lebih menarik bagi siswa dibandingkan dengan cerita guru tentang padatnya penduduk kota tersebut. Kemudian guru menyajikan suatu grafik pertumbuhan jumlah penduduk kota tersebut dari tahun ketahun, sehingga jelas betapa cepatnya pertumbuhan penduduk kota tersebut.

Grafik tersebut dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun. Para siswa dapat melakukan analisis

data penduduk, sebab-sebab pertumbuhan penduduk, melakukan proyeksi jumlah penduduk tahun berikutnya, dan aspek lain dari grafik tersebut. Ia juga dapat membuat grafik penduduk dan memberi interpretasinya. Ini berarti kegiatan belajar siswa lebih banyak dan lebih mendalam.

Sementara itu guru lebih mudah mengatur dan memberi petunjuk kepada siswa apa yang harus dilakukannya dari media yang digunakannya, sehingga tugasnya tidak semata-mata menuturkan bahan melalui kata-kata (ceramah). Penggunaan gambar dan foto serta grafik dalam contoh di atas adalah salah satu cara pengajaran dengan media pembelajaran. Alasan kedua mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, di mulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat di sederhanakan.

Sebagai contoh penggunaan peta atau globe dalam pembelajaran ilmu bumi, pada dasarnya merupakan penyederhanaan dan pengkongkretan dari konsep geografis, sehingga dapat dipelajari siswa dalam wujud yang jelas dan nyata.

Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media

pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat di anjurka untuk mempertinggi kualitas pengajaran.⁵

B. Media Flip book

1. Pengertian Flip book

Menurut Wikipedia Flip Book adalah sebuah buku dengan serangkaian gambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika halaman berubah dengan cepat, gambar-gambar terlihat hidup karena adanya simulasi gerak atau perubahan lain. Flip Book sering digambarkan untuk buku anak-anak, tetapi mungkin juga di arahkan untuk orang dewasa dan menggunakan serangkaian foto bukan gambar. Flip Book tidak selalu buku terpisah, tetapi dapat muncul sebagai fitur tambahan dalam buku atau majalah biasa, biasanya terdapat di sudut halaman.

Flip Book pada dasarnya adalah bentuk primitif animasi, mereka bergantung pada visi kegigihan untuk menciptakan ilusi gerak kontinu yang sedang dilihat daripada serangkaian gambar yang saling terputus berturut-turut. Alih alih “membaca” dari kiri ke kanan, penampil hanya menatap lokasi yang sama dari gambar-gambar dalam buku flip sebagai halaman gilirannya. Buku juga harus dibalik dengan kecepatan cukup untuk menghasilkan ilusi bergerak, sehingga cara standar untuk “membaca” buku flip adalah memegang buku dengan satu tangan dan membolak-balik halaman-halamannya dengan ibu jari tangan yang lain. Istilah Jerman untuk Flip Book adalah Daumenkino, secara harfiah “jempol bioskop” mencerminkan proses ini.

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV.Sinar Baru Bandung, 1990), hlm 2-3

Buku Flip Book pertama muncul pada bulan September 1868, ketika itu telah dipatenkan oleh John Barnes Linnett di bawah nama kineograph (gambar bergerak). Flip Book dalam perkembangannya sebagian besar dianggap sebagai mainan atau hal baru bagi anak-anak, dan kadang menjadi “hadiah” dalam sereal dan kotak produk cracker. Pada era teknologi seperti saat ini, telah banyak vendor yang mengadopsi ide Flip Book kedalam bentuk digital, salah satunya adalah Macromedia Flash. Software ini mampu membuat animasi Flip Book dengan lebih variataif, tidak hanya teks gambar, video dan audio juga bisa disisipkan dalam Flip Book yang kita buat.⁶

2. Langkah-langkah Pembelajaran Flipbook

Langkah-langkah dalam pembelajaran Flipbook adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Guru menjelaskan tentang tugas yang akan diberikan (langkah-langkah yang dikerjakan siswa)
- c. Setiap kelompok di beri media Flipbook
- d. Waktu yang diberikan maksimal 5 kali pertemuan
- e. Guru memberikan reward pada hasil siswa yang bagus dan menarik

C. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar

⁶ Wikipedia (2010). Buku digital [Online]. Tersedia di: http://id.wikipedia.org/wiki/buku_elektronik. Diakses tanggal: 5 Juli 2012

menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga tenaga potensial dalam menulis. Keterampilan menulis untuk saat sekarang telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis. Banyak orang berusaha meningkatkan keterampilan menulisnya dengan harapan dapat menjadi penulis handal. Keterampilan Berbahasa Seperti diketahui, menulis itu adalah sebuah keterampilan sehingga dapat dilatih sedemikian rupa meningkatkan kemampuan tersebut. Dalam dunia penulisan, pengetahuan keterampilan menulis seringkali menjadi sesuatu yang bias sehingga banyak yang tidak memahami pengertian yang sesungguhnya. Hal ini banyak dibuktikan dari kenyataan banyak yang menganggap bahwa menulis itu ditentukan karena bakat.

2. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Seperti halnya kemampuan berbicara, kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Perbedaan cara penyampaian pesan ini ditandai dengan ciri-ciri yang berbeda dan tuntutan yang berbeda pula dalam penggunaannya. Perbedaan-perbedaan itu tentu akan tercermin pula pada pengajarannya, termasuk pada penyelenggaraan tes bahasanya.

Dalam penggunaan bahasa sehari-hari, berbicara dilakukan dalam jumlah dan frekuensi yang lebih tinggi daripada menulis. Banyak hal yang terjadi dan dialami oleh seorang pemakai bahasa yang perlu diungkapkan secara lisan kepada orang lain. Kadang-kadang pengungkapan pikiran dan perasaan yang dialami itu perlu segera dilakukan, tanpa banyak waktu untuk mempersiapkan diri dengan waktu yang cukup dan mengatur apa yang akan diungkapkan secara rapi. Tanggapan dari apa yang diungkapkannya pun akan langsung dapat diketahui dari lawan bicara. Oleh karena itu, selain frekuensinya yang tinggi, berbicara pada umumnya dilakukan secara spontan, tanpa banyak kesempatan untuk memperhatikan kaidah penggunaan bahasa secara semestinya. Hal yang terjadi pada penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang diungkapkan

maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar bila diungkapkan secara tertulis tulisan tersebut mudah dipahami dengan tepat. Dalam pemilihan kata dan penyusunannya pun dapat diseleksi dengan cermat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Jelaslah bahwa dalam menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, di samping isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikatnya dibagi bentuk penggunaan bahasa yang aktif dan produktif. Hal ini secara jelas merupakan titik berat dalam seluruh tahap penyelenggaraan pengajaran, termasuk tes bahasanya.

Dalam tes kemampuan menulis, agar peserta didik dapat memperlihatkan keterampilannya, maka perlu disiapkan tes yang baik. Masalah yang terjadi dalam penelitian pun harus diperhitungkan dengan baik untuk memperendah kadar subjektivitas pada saat melakukan penelitian. Yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan atau memilih teknik penilaian yang memungkinkan penilai untuk memperkecil kadar subjektivitas tersebut. Tes jenis karangan merupakan jenis tes yang memiliki kriteria kompleks. Penilaian diberikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada dalam setiap karangan. Penilaian terhadap sebuah karangan bebas mempunyai kelemahan pokok, yaitu rendahnya kadar objektivitas. Bagaimanapun juga dan berapapun kadarnya, unsur subjektivitas penilai pasti berpengaruh. Sebuah karangan yang dinilai oleh dua orang atau lebih biasanya tidak akan sama skornya, bahkan jika sebuah karangan dinilai oleh seorang penilai dalam waktu dan kondisi yang berlainan kemungkinan perbedaan pemberian skor akan terjadi.

Nurgiyantoro berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh beberapa orang ahli yang berpengalaman memang, sedikit banyak, dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, keahlian itu belum tentu dimiliki oleh para pengajar di sekolah. Dalam kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya:

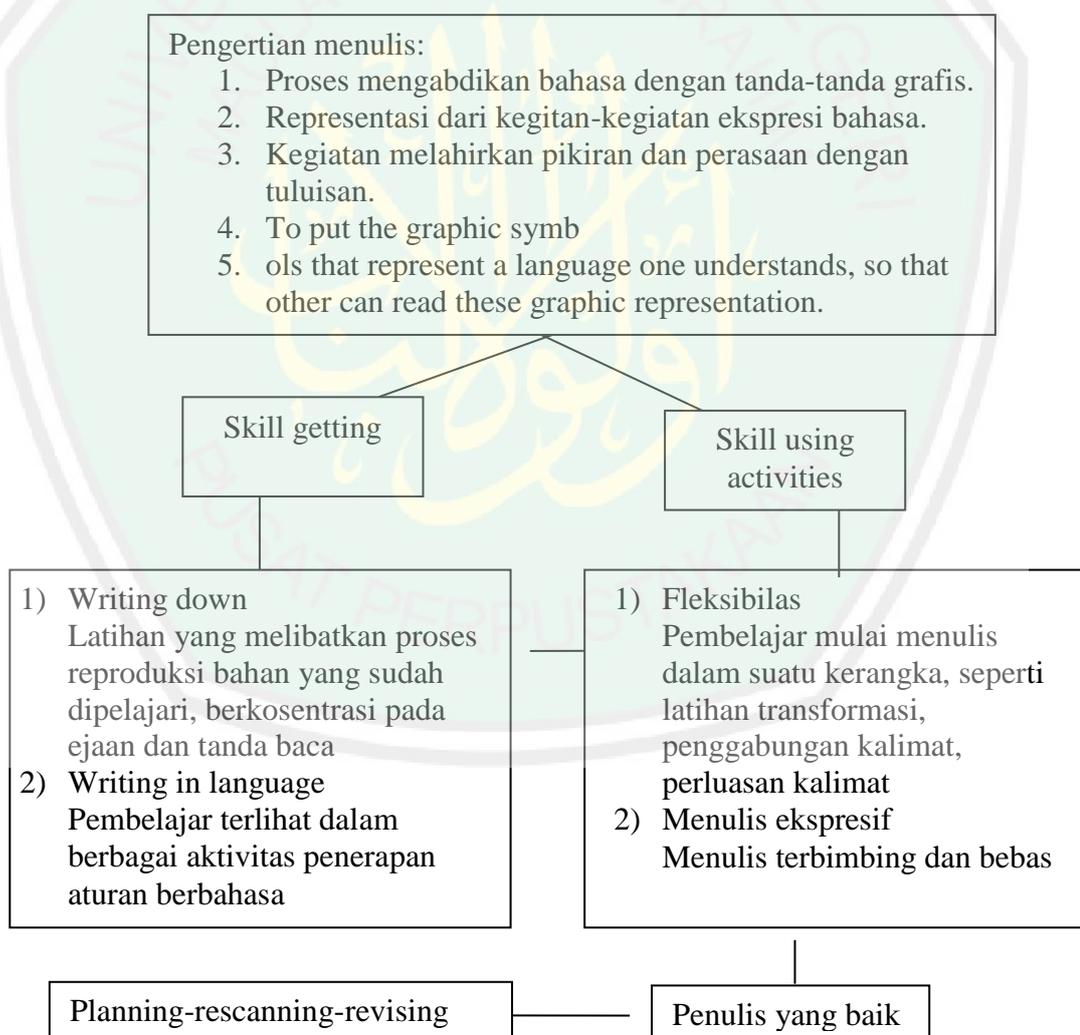
1. Kualitas dan ruang lingkup isi
2. Organisasi dan penyajian isi
3. Komposisi
4. Kohesi dan koherensi
5. Gaya dan bentuk bahasa
6. Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca
7. Kerapian tulisan dan kebersihan, dan
8. Respon afektif pengajar terhadap karya tulis

Penerapan model penilaian analitis dengan keenam kategori dapat dilakukan dengan mempergunakan skala, misalnya skala 1 sampai 10, atau interval 1-5. Strategi pengajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA atau perguruan tinggi hendaknya bertujuan bukan semata-mata untuk menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan menggunakan saran bahasa tulis secara tepat. Dengan kata lain, kegiatan menulis haruslah yang mungkin melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak saja berpikir bagaimana menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan apa yang akan

dikemukakan. Tugas tersebut berarti melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasannya.⁷

3. Model Pembelajaran Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Sebagai penulis yang baik, proses yang di alami pembelajar dapat digambarkan sebagai berikut:



⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011),Hlm 248-251

4. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Di bawah ini adalah beberapa tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatannya.

Tingkat Pemula

- Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana.
- Menulis satuan bahasa yang sederhana.
- Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana.
- Menulis paragraf pendek.

Tingkat Menengah

- Menulis pernyataan dan pertanyaan.
- Menulis paragraf.
- Menulis surat.
- Menulis karangan Pendek.
- Menulis laporan

Tingkat Lanjut

- Menulis paragraf.
- Menulis surat.
- Menulis berbagai jenis karangan.
- Menulis laporan.

5. Teknik-teknik Pengajaran Keterampilan /Kompetensi Menulis

Untuk setiap tingkat, teknik-teknik pengajaran keterampilan menulis dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut ini:

- 1) Selusur kata
- 2) Teka-teki silang
- 3) Permainan jelajah waktu
- 4) Elaborasi
- 5) Siapa dia
- 6) Acak kata
- 7) Biografi
- 8) Catatan harian
- 9) Mengarang bersama

Tentu saja tingkat kesulitannya harus disesuaikan sesuai dengan tingkatan peserta didik.⁸

D. Karangan Deskripsi

1. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan adalah susunan kata yang berlapis-lapis dan teratur yang menggunakan bahasa yang teratur pula. Dalam hal ini, karangan juga mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu karangan yang berfungsi memberitahu, karangan yang berfungsi memberi pemahaman, karangan yang berfungsi mengisahkan, karangan yang berfungsi menggambarkan, karangan yang berfungsi memberi petunjuk, karangan yang berfungsi instruktif (memerintah), karangan yang berfungsi untuk mengingat, karangan yang berfungsi untuk korespondensi, dan sebagainya.⁹

⁸ Ibid, hlm. 291-293

⁹ Karsana, *Inti sari Tata Bahasa*, (Bandung:PT. Angkasa.Djajasudarma, 1986).Hlm 17

Menurut Hartono, deskripsi yaitu suatu bentuk komposisi yang digunakan sebagai sarana penulis atau pembicara menggambarkan atau menceritakan bagaimana bentuk atau wujud suatu barang atau objek, atau mendeskripsikan cita rasa suatu benda, hal atau bunyi. Deskripsi adalah lukisan yang menggambarkan rupa, suara, bau, atau rasa sesuatu. Deskripsi adalah karangan yang lebih kompak dan bertekstur dengan memilih detail-detail fisik dan emosional.¹⁰

Dari dua pengertian di atas, maka dihasilkan satu pengertian dari karangan deskripsi. Rustamaji mengatakan bahwa karangan deskripsi adalah jenis karangan yang bertujuan untuk menyodorkan gambaran mengenai suatu pokok persoalan, penggambaran sesuatu itu menurut apa adanya. Karangan deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi.¹¹

2. Hakikat Pengajaran Menulis Karangan Deskripsi

Seseorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik jika dia dapat mengungkapkan maksudnya dengan jelas, sehingga orang lain dapat memahami apa yang diungkapkannya. Untuk menjadi seorang penulis yang baik, terlebih dahulu penulis harus menentukan maksud dan tujuan penulisannya, agar pembaca memahami ke mana arah tujuan penulisan itu sendiri.

¹⁰ Sudiati dkk, *Buku Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta:PT.Gramedia Pustaka,2005).Hlm 3-4

¹¹ Irama WidyaKeraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, (Bandung: PT.Eresco, 1995).Hlm.7

Dalam kaitannya dengan pengajaran menulis karangan, penelitian ini bertujuan agar siswa mampu menghasilkan karangan yang terdiri atas ratusan kata dengan hasil yang baik. Siswa mampu menyusun kalimat, menyusun paragraf dan akhirnya menyusun wacana sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Adapun karangan yang diajarkan kepada siswa adalah karangan deskripsi.

Melalui pengajaran menulis karangan deskripsi, siswa diharapkan memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya. Dengan bekal yang cukup siswa akan dapat menuangkan gagasan dan perasaannya serta menyukai kegiatan menulis seperti menyusun karangan deskripsi.

Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengajaran menulis karangan deskripsi pada hakekatnya adalah membantu para siswa agar dapat mengembangkan gagasan secara bertahap yaitu menyusun kalimat, menyusun paragraf, dan akhirnya menyusun wacana atau karangan deskripsi.¹²

¹² <http://proskripsi.blogspot.com/2012/05/karakteristik-karangan-deskripsi.html>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, model penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, tehnik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian, analisis data dan indikator keberhasilan tindakan. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang membutuhkan pemahaman dan pengertian yang mendalam dan menyeluruh. Hal ini disebabkan karena berhubungan dengan obyek yang diteliti untuk menjawab permasalahan dengan mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.¹

Dalam hal ini posisi peneliti adalah sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang diperoleh di lapangan. Dengan kata lain, peneliti sebagai pengamat partisipan artinya peneliti ikut berpartisipasi aktif sekaligus meneliti dan mengamati proses penelitian.

¹ Wahid murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM PRESS, 2008), hlm. 50

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah PTK, yaitu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan mengoptimalkan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran dalam mana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.²

Jenis penelitian ini adalah lapangan yang bersifat kolaboratif partisipatoris yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan (guru). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris di balik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Suatu penelitian dikatakan sebagai partisipan ialah apabila orang yang akan melakukan penilaian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Jenis PTK disini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.³

C. Model Penelitian

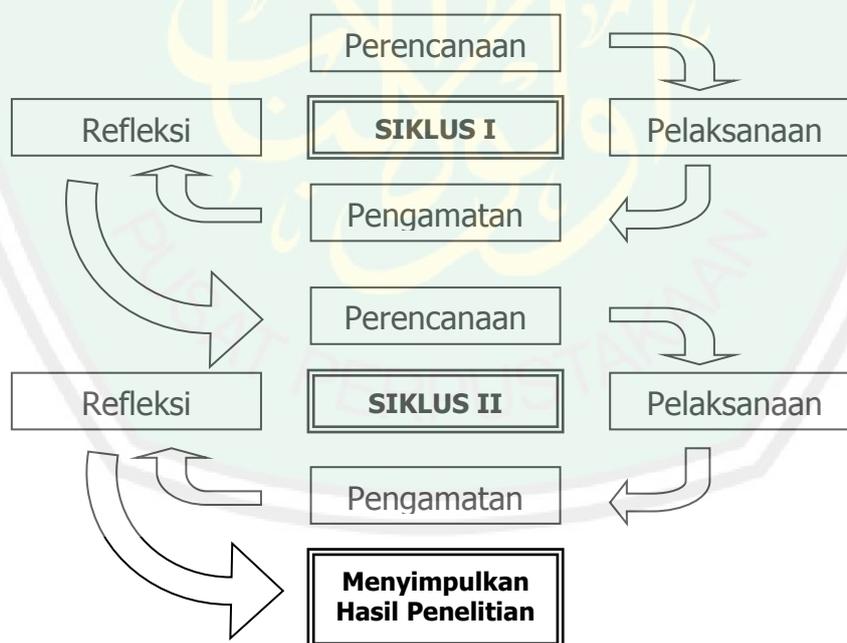
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model Penelitian Tindakan. Arikunto menjelaskan, penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama

² Wahid Murni, *Penelitian Tindak Kelas*, (Malang: UM Pres, 2008), hlm, 13

³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Gaung Persada / GP, 2009), hlm. 27

dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam mendesain PTK langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan (2) implementasi (3) pengamatan (4) refleksi. Secara lebih rinci alur dari siklus PTK dapat digambarkan dibawah.⁴



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 9

Berikut adalah deskripsi dari ke empat kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap tindakan perencanaan ini, peneliti merancang pelaksanaan tindakan yang akan diterapkan. Perencanaan tindakan tersebut antara lain adalah bersama-sama dengan guru kelas IV melakukan identifikasi masalah-masalah pembelajaran. Peneliti melakukan observasi kelas, melakukan wawancara dengan guru kelas, kemudian melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK. Setelah menemukan permasalahan kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media Flip book, menyiapkan media pembelajaran yang terkait dengan materi, mengembangkan media pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru kelas IV. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer. Pelaksanaan rencana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

3. Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang dilakukan dari awal hingga akhir selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sasaran yang perlu diamati dalam

kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan diatas.

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah (1) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran (2) kemajuan yang telah dicapai oleh siswa (3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah mencakup: (1) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan (2) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran (3) kemajuan yang telah dicapai siswa (4) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Model Kamal Bangkalan , tepatnya berada di jalan Trunojoyo nomor 5 Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Sementara itu untuk pelaksanaan PTK ini peneliti mengambil sampel atau obyek penelitian pada kelas IV A MIN Model Banyuajuh Kamal.

Peneliti memilih lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kamal Bangkalan karena MIN Model berada ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama. Selain itu, pada saat pembelajaran MIN Model Banyuajuh masih menggunakan media yang konvensional sehingga peneliti perlu mengadakan perubahan media mengajar. Media yang dilakukan peneliti merupakan media yang belum dilakukan oleh guru di MIN Model kamal.

E. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti mutlak atau dengan kata lain peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti bertugas mengamati keadaan serta hal-hal yang terjadi di kelas, pengamat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta sebagai pewawancara yang akan mewancrai subyek penelitian yakni siswa dan guru.

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa kelas IV MIN Model Kamal. Data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, kondisi siswa saat media di gunakan, antusias siswa terhadap media pembelajaran dan lain sebagainya. Sedang data kuantitatif adalah nilai siswa setelah mengikuti atau melaksanakan tes.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa RPP, dan data hasil belajar siswa yang meliputi produk dan proses. Data hasil belajar siswa yang berupa proses yaitu diperoleh dari aktivitas belajar siswa yang berkenaan dengan kerjasama (partisipasi), kemandirian, dan tanggung jawab. Sedangkan data penilaian produk adalah keterampilan menulis karangan yang diperoleh melalui media Flip book yang sudah dikerjakan di setiap pertemuan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan subjek utama penelitian untuk menampilkan perubahan dari penerapan tindakan. Selain

itu, guru kelas IV juga dijadikan sumber data karena guru kelas mengenal betul subjek penelitian.

Berikut adalah tabel data dari sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

No.	Data	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa a. berupa proses diperoleh dari kerjasama, kemandirian, dan tanggung jawab. b. berupa produk diperoleh melalui media flip book	Siswa
2.	Wawancara langkah-langkah pembelajaran yang biasa digunakan di kelas (RPP).	Guru
3.	Aktivitas antara guru dan siswa selama proses pembelajaran	Guru dan Siswa

G. Instrument Penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Secara terperinci instrumen penelitian ini adalah:

- a) Pedoman pengamatan
- b) Pedoman wawancara
- c) Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes, skor tugas kelompok, skor tugas individu.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas pembelajaran dan unjuk kerja guru. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku warga sekolah terutama tentang pengambilan keputusan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedang wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mnengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain kepala sekolah dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok. Tes ini dilakukan pada awal dan akhir pertemuan (pretest dan posttest).

4. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵ Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa RPP, hasil belajar siswa, dan dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitian yang akurat.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data, atau dalam analisa data kualitatif, tekniknya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisa data kualitatif, teknik seperti itu belum tersedia, oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti .

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut,

⁵ Suharsini Arikunto, Op.cit, hlm 206

dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

J. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Prosedur Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 2 x pertemuan dan siklus II juga dilakukan sebanyak 2 x pertemuan. Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap pratindakan dan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.

Rincian tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Pratindakan

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pratindakan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas IV. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kegiatan diawali dengan membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian siswa diminta membuka buku paketnya tentang

karangan dan guru langsung meminta siswa untuk mencatat cara mengarang dari LKS. Setelah selesai mencatat guru menjelaskan materi tentang mengarang. Siswa diminta membaca karangan dalam buku paket, kemudian siswa disuruh mengarang. Guru tidak menjelaskan karakteristik dan contoh karangan bebas pada siswa. Guru juga tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Permasalahan yang muncul berdasarkan data observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV memberikan keterangan bahwa kelas IV mempunyai nilai yang cukup rendah dalam keterampilan menulis. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dapat mencari pemecahan yang baik untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis karangan narasi. Hal yang dilakukan peneliti pada perencanaan ini adalah (a) menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan; (b) menyiapkan materi tentang pengembangan karangan deskripsi; (c) menyiapkan media berupa gambar dan contoh karangan deskripsi; (d) menyusun lembar kerja siswa; (e) menyusun rencana evaluasi; (f) menyusun format penilaian; dan (g) mempersiapkan alat dokumentasi.

b. Implementasi

Implementasi tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun di atas. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan

yang sekaligus juga bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali yang berjudul “*Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*,” dalam tahap implementasi kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal masih sesuai dengan (atau tidak pidah dari) strategi yang dikembangkan.⁶

c. Pengamatan

Tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa-peristiwa sekaligus perubahan perilaku siswa dalam menulis yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan di atas.

d. Refleksi

Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kurangberhasilan tersebut.⁷

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan sebuah diskusi dengan beberapa siswa. Hal yang perlu didiskusikan dalam kegiatan ini adalah (a) kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran (b) kemajuan yang telah dicapai oleh siswa (c) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya. Sedangkan hal-hal yang perlu didiskusikan antara guru dengan peneliti adalah

⁶ *Ibid*, hlm. 99

⁷ *Ibid*, hlm. 102

mencakup: (a) kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan (b) kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran (c) kemajuan yang telah dicapai siswa (d) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

K. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain. Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, yakni identifikasi tentang media Flipbook juga tentang penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

L. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Model Banyuwajuh Kamal adalah 70. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar digunakan kriteria ketuntasan sebagai berikut.

- 1) Siswa dianggap telah menuntaskan belajarnya jika memperoleh nilai ≥ 70 . Jika siswa tidak mencapai standar nilai minimal itu, maka siswa dinyatakan belum tuntas. Jika nilai yang diperoleh siswa ≥ 70 , maka siswa dinyatakan sudah mencapai standar penilaian MIN Model Banyuwajuh Kamal mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Kelas dianggap telah mencapai ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan yaitu mencapai nilai ≥ 70 .

Perhitungan prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

Dari hasil analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan pemberian tindakan. Selain itu, analisis data ini akan digunakan dasar untuk melaksanakan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya tidak berhasil. Berdasarkan analisis maka akan ditentukan mana yang perlu dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas subjek penelitian, paparan data dan hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan MIN Model Banyuwajuh Kamal

Dengan semakin strategisnya kecamatan Kamal menjadi gerbang pintu masuk Madura, maka terjadi dinamika dan pemikiran yang lebih maju ditambah semakin banyak warga luar Madura yang berdomisili di Kamal, semakin menyadarkan perlunya pendidikan yang berkualitas yakni lembaga Madrasah.

Pada tahun itu juga salah seorang tokoh masyarakat yang bernama Raden panji Brawi dengan dibantu oleh masyarakat membangun gedung sekolah yang terdiri dari 4 lokal di atas sebidang tanah pemberian bapak Mura'i. dengan demikian lahirlah sebuah lembaga pendidikan yang diberi nama MWB (Madrasah Wajib Belajar) yang berstatus swasta di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Agama kabupaten Bangkalan. Pada waktu itu yang dipercaya sebagai kepala Madrasah adalah bapak Merto Atmojo mantan kepala Sekolah Rakyat Negeri Tanjungjati waktu itu.

Selanjutnya MIN Banyuwajuh Kamal tampak semakin berkembang dan berprestasi serta telah banyak dikenal oleh masyarakat sekitarnya, apalagi madrasah ini pernah menjadi wakil kabupaten untuk mengikuti lomba UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan meraih juara harapan 1 se-Madura pada tahun

1983, kemudian pada tahun 1992 pernah menjadi juara III lomba UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) tingkat propinsi Jawa Timur.

Sejak berdirinya tahun 1958 sampai saat ini kepala madrasah yang pernah memimpin MIN Model Banyuwajuh Kamal adalah sebagai berikut:

1. Metro Atmojo, tahun 1958 – 1964
2. Moh. Mochtar, tahun 1964 – 1978
3. Mukri, tahun 1978 – 1983
4. H. Moh. Nikmat, tahun 1983 – 1985
5. Moh. Musyir, tahun 1985 – 1989
6. Imam Zamri, tahun 1990 – 2003
7. Ach. Serudji, tahun 2003 – 2012
8. Abdul Munif, tahun 2012 – sekarang

Dengan berlakunya kurikulum tahun 1994, Madrasah diwajibkan untuk memberikan mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum Depdikbud, selain Pendidikan Agama Islam, juga diberlakukan EBTANAS bersama antara Madrasah dan Sekolah Umum.

Madrasah Model sebagai percontohan dengan mutu dan pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar dan pengelolaan secara intensif. Madrasah Model diharapkan berperan sebagai contoh dalam pembangunan madrasah lain sekitarnya atau KKM-nya.

Sejak ditetapkan sebagai model dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/24A/99 tanggal 22 Agustus

1999, MIN Model Banyuajuh kamal sebagaimana dijelaskan waka kurikulum mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dibidang pembangunan fisik maupun non fisik yang berupa meningkatkan mutu SDM dibidang kependidikan, sarana dan prasarana yang berupa alat peraga, buku pegangan, lapatorium IPA, perpustakaan dan lain sebagainya.

Sedangkan sarana prasarananya juga cukup seperti buku-buku untuk murid, untuk semua mata pelajaran, pegangan guru, sarana penunjang pembelajaran seperti peraga IPA, perpustakaan, computer dan mubiler semuanya lengkap yang pengadaannya dari dana proyek BEP tersebut. Demikian secara singkat gambaran lokasi penelitian yaitu MIN Model Banyuajuh Kamal yang berawal dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB).

2. Identitas MIN Model Banyuajuh kamal

Nama Madrasah	:	MIN Model Banyuajuh Kamal
Nomor Statistik Madrasah	:	111352601001
NPSN	:	20531513
Tahun Berdiri	:	1968
Status Akreditasi	:	Akreditasi A
Tahun Akreditasi	:	2009
Penyelenggara Pendidikan	:	Kementerian Agama Kab. Bangkalan
Email (<i>jika ada</i>)	:	min_tercinta@yahoo.com
Alamat Madrasah	:	Jl. Trunojoyo No. 5 Banyuajuh Kamal
Desa	:	Banyuajuh
Kecamatan	:	Kamal

Kabupaten : Bangkalan

Propinsi : JAWA TIMUR

3. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Model Banyuwajuh Kamal

Visi

“Kokoh Dalam Aqidah, Luhur Budi Pekerti, Unggul Dalam Prestasi”

Indikator Visi

1. Terwujudnya prestasi siswa yang membanggakan baik akademis maupun non akademis
2. Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
3. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dasar yang efektif, kreatif dan inovatif
4. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel
5. Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam penentuan kebijakan sekolah
6. Terwujudnya penanaman keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama Islam
7. Terwujudnya lingkungan madrasah yang Islami dengan pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam
8. Terwujudnya budaya sekolah yang Islami, disiplin, tertib, aman, bersih, sehat dan penuh kekeluargaan

9. Terwujudnya sistem penilaian yang memenuhi standar nasional pendidikan
10. Sebagai sumber inovasi pendidikan bagi sekolah sederajat
11. Mengedepankan nilai-nilai moral dan etika baik siswa mampu guru
12. Menjunjung tinggi nilai sportivitas dan demokratisasi

Misi

1. Menyiapkan lulusan yang memiliki aqidah Islamiah yang kuat
2. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif hingga terbangun penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam sebagai bagian dari etika sosial
3. membiasakan anak dengan kehidupan Islami baik dan pakaian maupun amalan yaumiyah
4. Membangun sinergi yang harmonis antara sekolah dan masyarakat maupun sekolah dengan orang tua siswa
5. Melaksanakan kegiatan jam tambahan pelajaran bagi kelas IV s/d VI
6. Mendorong partisipasi orang tua melalui kegiatan paguyuban kelas
7. Meningkatkan profesionalisme guru melalui KKG dengan kegiatan : pendidikan, pelatihan, workshop dan lain-lain
8. Melaksanakan manajemen sekolah yang patisipatif dan akuntabel (MBS)
9. Menumbuhkembangkan multiple intelligence
10. Mewujudkan lingkungan madrasah yang Islami dengan pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam

11. Menerapkan pola hidup sehat, bersih, disiplin, tertib, aman dan penuh dengan nuansa agamis.

12. Melaksanakan kegiatan sistem penilaian yang sesuai dengan Standar Nasional

Tujuan

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar sebagaimana dirumuskan dalam sistem pendidikan nasional, maka pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Model Banyuajuh Kamal diarahkan untuk :

- Meningkatkan Kualitas SDM
- Meningkatkan Prestasi belajar anak
- Meningkatkan minat baca
- Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- Pada tahun 2012, terjadi peningkatan partisipasi warga madrasah

4. Rencana Kinerja MIN Model Banyuajuh Kamal

Untuk mewujudkan rencana strategik tersebut telah dilakukan seleksi sasaran dan program prioritas yang harus dilaksanakan setiap tahunnya termasuk untuk tahun 2012 yang dijabarkan melalui beberapa kegiatan pokok yang diprioritaskan pada kegiatan yang banyak memberikan kontribusi kepada visi dan misi untuk mewujudkan tujuan.

Pada rencana kinerja dimaksudkan berisikan sasaran, indicator sasaran serta telah ditentukan rencana tingkat pencapaian sasaran, beberapa program, beberapa kegiatan, indicator kinerja kegiatan (input, output, outcome, benefit dan

imfact) dalam setiap indikator telah dibuat satuannya juga rencana tingkat pencapaian pada setiap indikator.

Tabel 4.1
Sasaran Program Unggulan Madrasah

No	Sasaran	Indikator	Rencana Tingkat Pencapaian
1	Meningkatkan kualitas kependidikan	Output : Seluruh guru Outcome : Kualitas PBM meningkat	26 orang 95 %
2	Meningkatkan nilai prestasi siswa	Output : Seluruh siswa Outcome : Prestasi siswa meningkat	428 siswa 85 %
3	Meningkatkan mutu lulusan	Output : Siswa kelas IV, V, VI Outcome : Lulusan diterima disekolah negeri/sekolah yang diminati	252 siswa 60 %
4	Mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki	Output : Siswa kelas IV, V, VI Outcome : Bakat dan minat siswa tersalurkan	252 siswa 60 %
5	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Output : Lapangan bola volley, lapangan bulu tangkis, meja pingpong, meja catur Outcome : Kegiatan olahraga siswa lancar	428 siswa 75 %
		Output : Pengadaan prasarana pembelajaran antara lain : Computer, laptop, proyektor, layar proyektor, mubiler, tempat wudhu', buku ajar dan buku bacaan perpustakaan	428 siswa 98 %

No	Program	Kegiatan	Output	Outcome	Anggaran	Unit Pelk
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas guru ▪ Peningkatan guru profesional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pelatihan semua guru ▪ Mengirim guru mapel ke diklat/seminar /lokakarya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terpenuhi jumlah guru yang berkualitas ▪ Terpenuhi jumlah guru mapel yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas PBM meningkat 	15.000.000	MIN dan Diklat
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan prestasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan bimbingan belajar ▪ Membuat kelompok belajar dengan tutor ▪ Mengadakan drill dan try out materi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tercapainya nilai akademik siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prestasi siswa meningkat 	11.000.000	MIN
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan bakat dan minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pembinaan bakat dan minat siswa ▪ Mengadakan lomba bakat dan minat siswa tiap semester ▪ Mengirim 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terpenuhi bakat dan minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bakat dan minat siswa tersalurkan 	10.000.000	MIN

No	Program	Kegiatan	Output	Outcome	Anggaran	Unit Pelk
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengadaan laboratorium ▪ Pengadaan laptop ▪ Pengadaan proyektor ▪ Pengadaan layar proyektor ▪ Pengadaan mubiler kelas ▪ Tambahan tempat wudhu' ▪ Pengadaan lapangan bola volly, bulu tangkis, meja pingpong, meja catur ▪ Pengadaan buku ajar dan buku bacaan perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terpenuhi-nya sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksan aan PBM lancar 	26.500.000 58.000.000	MIN MIN

No	Program	Jumlah Kegiatan	Pencapaian Indikator		
			Input	Output	Outcome
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas guru ▪ Peningkatan guru professional 	2	100 %	98 %	100 %
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan prestasi belajar 	3	100 %	93 %	95 %
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan bakat dan minat siswa 	5	100 %	90 %	92 %
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran 	1	100 %	100 %	100 %

No	Program	Unit Pelaksana	Jumlah Kegiatan	Pencapaian Indikator		
				Input	Output	Outcome
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas guru ▪ Peningkatan guru professional 	MIN & Diklat	2	100 %	98 %	100 %
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan prestasi belajar 	MIN	3	100 %	93 %	95 %
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan bakat dan minat siswa 	MIN	5	100 %	90 %	92 %
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran 	MIN	1	100 %	100 %	98 %

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Data Pratindakan

Hasil observasi pada tahap ini yaitu kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa yang selanjutnya guru membuka pelajaran dan melakukan presensi kehadiran siswa. Kegiatan pembelajaran menulis karangan dilaksanakan guru, dengan menyuruh siswa membaca buku tentang karangan deskripsi, kemudian siswa diminta untuk membaca karangan berdasarkan gambar.. Dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk mengarang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Setelah pelaksanaan kegiatan ini siswa mengumpulkan hasil kerjanya dan diadakan penilaian oleh guru.

Pada prakegiatan langkah yang dilakukan guru sudah baik, namun pada kegiatan awal guru tidak menggali pengetahuan awal siswa sehingga tidak mengena pada materi pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini mengakibatkan informasi tentang tujuan pembelajaran belum jelas.

Pada kegiatan inti, guru dalam menyampaikan konsep materi menulis karangan deskripsi, selama pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan secara garis besarnya saja, tanpa memberikan contoh dan langsung memberi tugas kepada siswa. Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam membuat karangan deskripsi. Guru juga belum mengadakan penilaian proses kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil, hanya dilihat kerapian tulisan, tanpa memperhatikan kesesuaian isi dengan judul, keruntutan kalimat, penggunaan ejaan, sehingga hal ini perlu adanya perbaikan pada pertemuan pertama siklus I.

Selain memperoleh data observasi tentang kegiatan pembelajaran menuli karangan deskripsi, peneliti juga memperoleh data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Berdasarkan lembar penilaian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Pembelajaran Menulis Deskripsi Pratindakan

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Ach. Arya Fadhilah	60		BT
2	Aini Rahma Widiya	65		BT
3	Akmal Fahrizal	55		BT
4	Alif Romdlon	50		BT
5	Azzahra Rahita	60		BT
6	Cholifatus Zahro	75	T	
7	Fatihatul Azizah	65		BT
8	Fika Amalia	55		BT
9	Filyan Nur Firdaus	50		BT
10	Is Adi Anshori	50		BT
11	Imroatul Muti'ah	75	T	
12	Karisma Ratna Lestari	65		BT
13	M. Firdaus Tsani	60		BT
14	M. Rifky Maulana	50		BT
15	Naim Fajri	85	T	
16	Nur Alif Hidayatullah	50		BT
17	Nur Wanda Aprilianti	60		BT
18	Rizkullah Fahri S.	50		BT
19	Rayhan Febrian Sabila	65		BT
20	Sofi Nur Azizah	75	T	
21	Sela Prilia Pratama	80	T	
22	Septa Trinita	75	T	
23	Syagafa Mufarridah	85	T	
24	Sanida Nisa'	75	T	
25	Shevira Tri Kencana	75	T	
26	Yusuf Albiansyah	55		BT
27	Yeyen Rhosita Sholeha	60		BT
28	Zahratun Niswa	65		BT
Jumlah		1790	9	19
Nilai rata-rata		63.92	-	-
Presentase (%)			32	68

Keterangan:

T : Tuntas

BT :Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh informasi nilai hasil belajar terkait pembelajaran menulis deskripsi dengan media konvensional pada pratindakan kurang berhasil. Dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70, hanya 9 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 19 siswa belum mencapai standar nilai KKM yang ditentukan. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa 64 dengan persentase ketuntasan 32% (9 siswa yang tuntas dengan skor ≥ 70) sedangkan untuk persentase siswa tidak tuntas yaitu 68% (19 siswa yang tidak tuntas dengan skor ≤ 70). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal masih belum tercapai, karena persentase ketuntasan secara klasikal hanya 32%. Ini lebih kecil dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diinginkan yaitu 80 %.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Cara mengajar guru sangat monoton, yaitu guru berceramah menjelaskan materi kemudian memberikan tugas menulis tanpa menggali pengetahuan awal siswa dan belum ada media yang mendukung sebagai objek menulis deskripsi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar, pembelajaran menjadi tidak bermakna karena masih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka refleksi pada kegiatan ini yaitu (1) kegiatan pembelajaran cukup efektif meskipun sebagian besar masih berpusat pada guru, (2) penyampaian materi pembelajaran secara klasikal dan tidak ada

media yang mendukung. Siswa hanya dijelaskan secara lisan oleh guru, selanjutnya siswa diminta menulis karangan deskripsi pada buku tugasnya, (3) siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan (4) hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pratindakan masih memerlukan perbaikan. Dari hasil belajar yang masih kurang menunjukkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa perlu lebih ditingkatkan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan media Flip book yang akan dilaksanakan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pertama ini guru menerapkan media Flip book dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis yang difokuskan pada kegiatan menulis karangan deskripsi. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- b) Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- c) Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama

a. Eksplorasi

- 1) Siswa dibentuk menjadi 7 kelompok secara heterogen.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- 3) Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar
- 4) Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

b. Elaborasi

- 1) Setiap anggota kelompok diberi media Flip book dengan tema “pesta olahraga”.
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- 5) Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Konfirmasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

Pertemuan Kedua**a. Eksplorasi**

- 1) Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama

- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- 3) Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

b. Elaborasi

- 1) Setiap kelompok menerima kembali media Flip book untuk melanjutkan mengarang
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

c. Konfirmasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

Kegiatan Akhir

- a) Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- b) Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- c) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- d) Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- e) Guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I pada tanggal 17 April 2013 dan pertemuan II dilaksanakan 19 April 2013.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada tanggal 17 April 2013 dilakukan sesuai dengan RPP yang terdapat pada lampiran. Pada pertemuan pertama, siswa dibagi menjadi 7 kelompok heterogen, kemudian siswa diarahkan bagaimana tata cara menggunakan media. Guru sedikit menerangkan kembali materi tentang penggunaan tanda baca dan kerangka karangan. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

Setelah melakukan tanya jawab dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian siswa diberi media Flip book yang harus dikerjakan kelompok. Pada saat siswa mengerjakan media Flip book untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing kelompok yang belum mengerti dan menilai aktivitas siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada saat kegiatan mengarang berlangsung waktu menunjukkan bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia telah selesai, perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan media Flip book dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 19 April 2013. Pada pertemuan kedua ini guru menginformasikan pada siswa bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa disuruh untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan deskripsi. Guru juga menyampaikan kekurangan yang terdapat pada hasil kerja kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan kembali media Flip book yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk melanjutkan menulis karangan berdasarkan ide-ide kreativitas mereka dan guru menilai aktivitas yang dilakukan siswa. Setelah kegiatan mengarang selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan media Flip book yang telah berisikan tulisan-tulisan para siswa yang beraneka ragam.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa diberi lembar individu untuk menulis kembali inti cerita dari karangan yang sudah dibuat secara berkelompok secara individu. Dan ini sekaligus menjadi nilai tambahan penilaian evaluasi pada siklus 1. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan media Flip book untuk membantu siswa dalam menuangkan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi secara cooperative atau berkelompok.

Penilaian kegiatan menulis deskripsi yang paling utama yaitu penilaian hasil. Penilaian hasil ini dilaksanakan di siklus I pertemuan kedua sekaligus sebagai evaluasi. Dalam penilaian hasil terbagi dalam 4 komponen, yaitu: (a) kesesuaian isi dengan judul dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 3 jika judul sesuai dengan isi karangan, mendapat skor 2 jika jika judul kurang sesuai dengan isi karangan, mendapat skor 1 jika judul tidak sesuai dengan isi karangan (b) keruntutan kalimat dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 3 jika semua kalimat runtut dari awal sampai akhir, mendapat skor 2 jika ada 1 sampai 2 kalimat yang melompat-lompat, mendapat skor 1 jika ada 3 atau lebih kalimat yang melompat-lompat (c) penggunaan ejaan dengan kriteria mendapat skor 3 jika menulis karangan dengan 0-3 kesalahan ejaan (terampil menulis dan memahami penggunaan ejaan dengan baik), mendapat skor 2 jika menulis karangan dengan 4-7 kesalahan ejaan (cukup memahami penggunaan ejaan dengan baik), mendapat skor 1 jika menulis karangan dengan 8-11 kesalahan ejaan (kurang memahami

penggunaan ejaan dengan baik). (d) keragaman kosakata dengan kriteria mendapat skor 3 jika kosakata yang ditulis banyak, mendapatkan skor 2 jika kosakata yang ditulis cukup, mendapatkan skor 1 jika kosakata yang ditulis sedikit. Keempat komponen tersebut dijabarkan masing-masing 3 indikator. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 12.

Tabel 4.3
Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan	
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Ach. Arya		√			√		√					√	67		BT
2	Aini R		√			√			√			√		83	T	
3	Akmal F	√				√		√					√	75	T	
4	Alif R	√				√		√					√	67		BT
5	Azzahra R	√				√		√				√		92	T	
6	Cholifatus		√			√			√			√		75	T	
7	Fatihatul A		√			√			√			√		50		BT
8	Fika A		√			√			√			√		75	T	
9	Filyan Nur		√			√				√	√			67		BT
10	IsAdi A	√				√		√					√	75	T	
11	Imroatul M	√				√			√			√		75	T	
12	Karisma R		√			√		√					√	75	T	
13	M. Firdaus			√			√		√			√		50		BT
14	M.Rifky		√			√				√		√		58		BT
15	Naim Fajri	√				√		√				√		92	T	
16	Nur Alif		√			√				√	√			67		BT
17	Nur Wanda	√				√		√					√	75	T	
18	Rizkullah F	√				√			√				√	67		BT
19	Rayhan F	√					√	√				√		67		BT
20	Sofi Nur A	√				√			√			√		75	T	
21	Sela Prilia		√			√		√				√		83	T	
22	Septa T		√			√		√				√		83	T	
23	Syagafa M	√				√		√					√	75	T	
24	Sanida N		√			√		√				√		83	T	
25	Shevira Tri		√			√			√			√		75	T	
26	Yusuf A		√			√				√			√	50		BT

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan	
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
27	Rhenita S	√				√		√					√	75	T	
28	Zahratun N		√		√					√		√		67		BT
JUMLAH		66			60			62			54			2018	18	10
RATA-RATA		2.35			2.14			2.21			1.92			72.07		
PRESENTASE (%)		78			71			73			64			72	64	36

Keterangan:

T : tuntas

BT : belum tuntas

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 72% dan ketuntasan belajar mencapai 64% atau ada 18 siswa dari 28 siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Selain diperoleh skor hasil keterampilan menulis karangan deksripsi juga diperoleh data hasil rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran melalui media Flip book. Dalam penilaian proses terbagi dalam 3 komponen, yaitu: (a) Kerjasama dengan indikator kompak untuk menyelesaikan tugas, melibatkan seluruh anggota kelompok, dan tidak ada dominasi dalam kelompok. (b) Kemandirian dengan indikator mengerjakan tugas atas inisiatif sendiri, tidak bertanya pada kelompok lain dan berusaha dalam mengerjakan tugas bersama kelompok. (c) Tanggung jawab dengan indikator mengumpulkan tugas tepat waktu, semua tugas dikerjakan dan bekerja sesuai dengan tugas masing-masing. Kriteria penilaian proses mendapat skor 3 jika 3 indikator yang tampak, mendapat skor 2 jika 2 indikator yang tampak, mendapat skor 1 jika 1 indikator yang

tampak dan mendapat skor 0 jika 0 indikator yang tampak. Ketiga komponen tersebut dijabarkan masing-masing 3 indikator. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 9.

$$\text{Nilai Proses (NP)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√						√		67
2	Aini Rahma Widiya	√					√				√			78
3	Akmal Fahrizal			√			√			√				67
4	Alif Romdlon		√					√			√			56
5	Azzahra Rahita	√						√			√			67
6	Cholifatus Zahro		√			√					√			78
7	Fatihatul Azizah			√		√				√				78
8	Fika Amalia		√				√					√		56
9	Filyan Nur Firdaus			√		√					√			67
10	Is Adi Anshori		√				√				√			67
11	Imroatul Muti'ah	√				√						√		78
12	KarismaRatna Lestari			√			√					√		56
13	M. Firdaus Tsani		√				√				√			67
14	M. Rifky Maulana			√				√		√				56
15	Naim Fajri		√				√			√				78
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√					√			67
17	Nur Wanda Aprilianti		√				√				√			67
18	Rizkullah Fahri S.			√			√				√			56
19	Rayhan Febrian		√					√			√			56
20	Sofi Nur Azizah	√					√				√			78
21	Sela Prilia Pratama		√					√		√				78
22	Septa Trinita			√		√					√			67
23	Syagafa Mufarridah	√					√				√			78
24	Sanida Nisa'			√			√			√				67

25	Shevira Tri Kencana		√				√		√					67
26	Yusuf Albiansyah		√			√					√			56
27	Rhenita Sholeha	√				√					√			67
28	Zahratun Niswa		√		√						√			67
Jumlah		53				58				56				1887
Nilai Rata-Rata		1.89				2.07				2				67.39
Presentase (%)		63				69				67				67
Kriteria Keberhasilan														Cukup

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 67 % dengan kriteria tingkat keberhasilan cukup. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 67%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 69%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 63%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan cukup baik, karena persentase yang diperoleh hanya 67%.

Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerjasama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√					√			78
2	Aini Rahma Widiya	√					√					√		67
3	Akmal Fahrizal		√				√				√			67
4	Alif Romdlon			√			√				√			56
5	Azzahra Rahita		√					√		√				67
6	Cholifatus Zahro	√				√						√		78
7	Fatihatul Azizah		√				√				√			67
8	Fika Amalia			√			√			√				67
9	Filyan Nur Firdaus		√					√			√			56

10	Is Adi Anshori	√				√			√			78
11	Imroatul Muti'ah		√			√			√			78
12	KarismaRatna Lestari			√		√			√			56
13	M. Firdaus Tsani		√			√					√	67
14	M. Rifky Maulana			√		√			√			56
15	Naim Fajri	√				√			√			89
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√			√			78
17	Nur Wanda Aprilianti		√			√			√			78
18	Rizkullah Fahri S.			√		√			√			67
19	Rayhan Febrian		√			√			√			78
20	Sofi Nur Azizah	√					√		√			78
21	Sela Prilia Pratama	√				√			√			89
22	Septa Trinita		√			√			√			78
23	Syagafa Mufarridah	√				√			√			78
24	Sanida Nisa'		√			√			√			67
25	Shevira Tri Kencana	√					√		√			67
26	Yusuf Albiansyah			√		√			√			56
27	Rhenita Sholeha		√			√					√	67
28	Zahratul Niswa		√			√			√			67
Jumlah		56		60		61		1969				
Nilai Rata-Rata		2		2.14		2.17		70.32				
Presentase (%)		67		71		73		70				
Kriteria Keberhasilan								Baik				

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 70 % dengan kriteria tingkat keberhasilan baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 73%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 71%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 70%.

Untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Flip book Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I

No	Nama siswa	Proses		Hasil	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Ach.Arya Fadhilah	67	78	67	71	T	
2	Aini Rahma Widiya	78	67	83	76	T	
3	Akmal Fahrizal	67	67	75	70	T	
4	Alif Romdlon	56	56	67	60		BT
5	Azzahra Rahita	67	67	92	75	T	
6	Cholifatus Zahro	78	78	75	77	T	
7	Fatihatul Azizah	78	67	50	65		BT
8	Fika Amalia	56	67	75	66		BT
9	Filyan Nur Firdaus	67	56	67	63		BT
10	Is Adi Anshori	67	78	75	73	T	
11	Imroatul Muti'ah	78	78	75	77	T	
12	Karisma Ratna	56	56	75	62		BT
13	M. Firdaus Tsani	67	67	50	61		BT
14	M. Rifky Maulana	56	56	58	57		BT
15	Naim Fajri	78	89	92	86	T	
16	Nur Alif H	67	78	67	71	T	
17	Nur Wanda A	67	78	75	73	T	
18	Rizkullah Fahri S.	56	67	67	63		BT
19	Rayhan Febrian	56	78	78	71	T	
20	Sofi Nur Azizah	78	78	75	77	T	
21	Sela Prilia Pratama	78	89	83	83	T	
22	Septa Trinita	67	78	83	76	T	
23	Syagafa Mufarridah	78	78	75	77	T	
24	Sanida Nisa'	67	67	83	72	T	
25	Shevira Tri Kencana	67	67	75	70	T	
26	Yusuf Albiansyah	56	56	50	54		BT
27	Rhenita Sholeha	67	67	75	70	T	
28	Zahratun Niswa	67	67	67	67		BT
Jumlah		1887	1969	2018	1963		
Nilai Rata-rata		67.39	70.32	72.07	70.10		
Jumlah Siswa tuntas						18	
Jumlah siswa belum tuntas							10
Presentase tuntas						65	
Presentase belum tuntas							35

Nilai tertinggi	86
Nilai terendah	54

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan tentang persentase ketuntasan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media Flip book yang dilaksanakan pada siklus I. Dari 28 siswa kelas IV, persentase siswa yang sudah memperoleh nilai ≥ 70 adalah 65% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 ada 35%. Dari data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang sudah memperoleh ketuntasan belajar hanya pada siklus I. Persentase tersebut masih jauh dari persentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 80%, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh pada siklus I bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui media Flip book, siswa masih belum bisa membuat kalimat menggunakan bahasa sendiri dan siswa masih tampak belum terbiasa belajar secara berkelompok sehingga mereka terkesan ramai sendiri dan hanya bermain-main saat mengerjakan lembar kerja kelompok.

d. Refleksi

Selanjutnya pada tahap ini peneliti beserta ibu Sari yaitu guru bidang studi bahasa Indonesia pada hari senin tanggal 19 April 2013 pada jam 08.00 secara kolaboratif mengadakan diskusi untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung termasuk mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan mengajar dengan menggunakan media Flip book serta alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa antara lain: (1) membuat kalimat dengan bahasa sendiri, (2) membuat ringkasan dengan kalimat yang baik,

(3) menghilangkan kebiasaan yang kurang efektif dalam menulis, (4) belum terbiasa dengan belajar kelompok.

Meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa, akan tetapi penggunaan media Flip book pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi oleh peneliti sehingga mampu memahami siswa dalam mempelajarinya.

Dengan demikian media Flip book memiliki peluang untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis, tergantung dari cara guru dalam menerapkan media ini dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat menumbuhkan respon siswa dalam mengikuti setiap tahapan dalam penerapan media Flip book. Agar pembelajaran menulis karangan mendapatkan hasil yang maksimal peneliti akan merubah tema pada media Flip book untuk siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II tetap memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media Flip book akan tetapi pada kegiatan siklus II ini tema yang digunakan berbeda dengan siklus 1 yaitu “ayo bersih-bersih disekolah”. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti menyusun rencana dari pelaksanaan tindakan II, sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- b) Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- c) Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti**Pertemuan Pertama****a. Eksplorasi**

- 1) Siswa dibentuk kelompok menjadi 7 kelompok.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- 3) Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar
- 4) Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

b. Elaborasi

- 1) Setiap anggota kelompok diberi media Flip book dengan tema “ayo bersih-bersih disekolah”
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- 5) Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Konfirmasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

Pertemuan Kedua

a. Eksplorasi

- 1) Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- 3) Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

b. Elaborasi

- 1) Setiap kelompok menerima kembali media Flip book untuk melanjutkan mengarang
- 2) Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- 3) Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- 4) Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

c. Konfirmasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

Kegiatan Akhir

- a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- b. Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- c. siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- e. Guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 23 April 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 24 April 2013. Rinciannya adalah sebagai berikut.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama tanggal 23 April 2013 guru mengkondisikan siswa untuk belajar kelompok secara berpasangan. kemudian siswa diarahkan bagaimana tata cara menggunakan media. Guru sedikit menerangkan kembali materi tentang penggunaan tanda baca dan kerangka karangan. Siswa belajar secara berkelompok untuk melihat gambar-gambar yang terdapat pada media flip book agar mereka dapat menentukan isi karangan dan dapat menuliskan hasil karangan secara runtut.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan deskripsi. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai materi menulis karangan deskripsi, dan siswa memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Siswa lebih fokus dalam

mengarang dengan dibentuknya kelompok kecil, pada saat siswa mengerjakan media Flip book untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing kelompok yang belum mengerti dan menilai aktivitas siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada saat kegiatan mengarang berlangsung waktu menunjukkan bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia telah selesai, perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan media Flip book dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 24 April 2013. Pada pertemuan kedua ini guru menginformasikan pada siswa bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian siswa disuruh untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan deskripsi. Guru membagikan kembali media Flip book yang sebagian telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ejaan, keruntutan kalimat dan kosakata. Pada saat kegiatan ini, guru menilai aktivitas siswa dalam kelompok.

Setelah kegiatan menulis karangan selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan media Flip book yang berisikan hasil karangan siswa. Guru sudah dapat menentukan mana kelompok yang aktif dan pasif pada saat kegiatan mengerjakan menulis karangan berlangsung akan tetapi untuk hasil tulisan siswa akan dikoreksi diluar KBM. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik dan juga memotivasi pada kelompok yang belum berhasil.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagai evaluasi dari kegiatan siklus 2 yaitu media Flip book yang sudah dikerjakan siswa. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, pemberian tindak lanjut dan salam penutup.

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mencatat lembar pengamatan yang telah disusun pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II siswa sudah mulai menunjukkan keantusiasannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan berubahnya media yang dirancang semenarik mungkin dengan tema yang berbeda dengan siklus 1. Dalam kegiatan inti guru mengajar dengan menggunakan media Flip book yaitu sebuah media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik dengan menggunakan kertas lain untuk menutupi (flip) cerita yang ada didalamnya dalam bentuk gambar atau tulisan. Kemudian siswa disuruh menuangkan ide-ide kreatif

mereka dalam bentuk tulisan sesuai dengan gambar yang telah tersedia dalam media.

Media ini memudahkan siswa dalam mengarang. Disamping itu juga melatih siswa dalam kegiatan menulis karangan deskripsi sehingga menjadi paragraf yang padu dan dapat memperbanyak kosakata. Diharapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa dapat bekerja sama dengan baik. Setelah siswa menerima materi pelajaran guru mengulas kembali terhadap hasil kerja masing-masing kelompok dan selanjutnya masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengembangkan hasil tulisan agar menjadi karangan deskripsi yang bagus.

Penilaian hasil belajar serta keterampilan menulis siswa pada tindakan/siklus II didasarkan pada kriteria dan komponen yang sama dengan hasil penelitian tindakan I. Berdasarkan lembar penilaian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Pembelajaran Menulis Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan	
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Ach. Arya		√			√		√				√		75	T	
2	Aini R		√		√			√			√			83	T	
3	Akmal F	√				√		√					√	75	T	
4	Alif R	√				√			√			√		75	T	
5	Azzahra R	√				√		√				√		92	T	
6	Cholifatus		√		√				√				√	75	T	
7	Fatihatul A		√			√				√		√		58		BT
8	Fika A		√		√				√			√		75	T	
9	Filyan Nur		√			√				√	√			67		BT

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan		
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				
10	IsAdi A	√				√			√					√	75	T	
11	Imroatul M	√				√			√					√	75	T	
12	Karisma R		√			√			√					√	75	T	
13	M. Firdaus	√				√			√					√	83	T	
14	M.Rifky		√			√				√			√		58		BT
15	Naim Fajri	√				√			√				√		92	T	
16	Nur Alif		√			√			√				√		75	T	
17	Nur Wanda	√				√			√					√	75	T	
18	Rizkullah F	√				√			√					√	75	T	
19	Rayhan F	√					√	√					√		67		
20	Sofi Nur A	√				√			√					√	75	T	
21	Sela Prilia		√			√			√				√		83	T	
22	Septa T		√			√			√				√		83	T	
23	Syagafa M	√				√			√					√	75	T	
24	Sanida N		√			√			√				√		83	T	
25	Shevira Tri		√			√			√				√		75	T	
26	Yusuf A		√			√			√				√		75	T	
27	Rhenita S	√				√			√					√	75	T	
28	Zahratun N		√			√				√			√		67		BT
JUMLAH		69			61			64			59			2116	23	5	
RATA-RATA		2.46			2.17			2.28			2.10			75.57			
PRESENTASE (%)		82			73			76			70			75	82	18	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata atau presentase ketercapaian siswa adalah 75% dan ketuntasan belajar mencapai 82% atau ada 23 siswa dari 28 siswa yang dinyatakan tuntas belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 sebanyak 82 % lebih besar dari ketuntasan belajar siswa yang diharapkan yaitu 80%. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua menunjukkan

adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa serta ketuntasan klasikal siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Pencapaian persentase nilai rata-rata tiap aspek menulis karangan deskripsi sudah mencapai standar minimal yang ditentukan yaitu 70%, dan ketuntasan klasikal sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Selain diperoleh data hasil keterampilan menulis deskripsi siswa, juga diperoleh skor rata-rata aktivitas siswa selama pembelajaran melalui media Flip book. Diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 77 % dengan kriteria tingkat keberhasilan baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 80%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 76%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 77%. Secara rinci hasil belajar pada penelitian tindakan/siklus II pertemuan I dapat diamati pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhillah		√			√					√			78
2	Aini Rahma Widiya	√				√						√		78
3	Akmal Fahrizal		√			√					√			78
4	Alif Romdlon		√				√				√			67
5	Azzahra Rahita		√				√			√				78
6	Cholifatus Zahro	√				√						√		78

7	Fatihatul Azizah		√			√			√					78
8	Fika Amalia		√			√			√					78
9	Filyan Nur Firdaus		√			√			√					67
10	Is Adi Anshori	√				√			√					78
11	Imroatul Muti'ah	√			√				√					89
12	KarismaRatna Lestari		√			√			√					67
13	M. Firdaus Tsani		√		√				√					78
14	M. Rifky Maulana			√		√			√					67
15	Naim Fajri	√				√			√					89
16	Nur Alif Hidayatullah			√	√				√					78
17	Nur Wanda Aprilianti		√		√				√					78
18	Rizkullah Fahri S.			√		√			√					67
19	Rayhan Febrian		√			√			√					78
20	Sofi Nur Azizah	√					√		√					78
21	Sela Prilia Pratama	√			√				√					89
22	Septa Trinita		√			√			√					78
23	Syagafa Mufarridah	√				√			√					89
24	Sanida Nisa'		√			√			√					67
25	Shevira Tri Kencana	√					√		√					78
26	Yusuf Albiansyah		√			√			√					67
27	Rhenita Sholeha		√		√				√					78
28	Zahratul Niswa	√				√			√					78
Jumlah		63				64				67				2151
Nilai Rata-Rata		2.25				2.28				2.39				76.82
Presentase (%)		75				76				80				77
Kriteria Keberhasilan														Baik

Sedangkan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Flip book Siklus II
Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√					√			78
2	Aini Rahma Widiya	√				√						√		78
3	Akmal Fahrizal		√			√					√			78
4	Alif Romdlon		√				√				√			67
5	Azzahra Rahita		√				√				√			78
6	Cholifatus Zahro	√				√					√			89

7	Fatihatul Azizah		√			√			√				78
8	Fika Amalia		√			√			√				78
9	Filyan Nur Firdaus		√			√			√				67
10	Is Adi Anshori	√				√			√				78
11	Imroatul Muti'ah	√			√				√				89
12	KarismaRatna Lestari		√			√			√				78
13	M. Firdaus Tsani		√		√				√				78
14	M. Rifky Maulana			√		√			√				67
15	Naim Fajri	√				√			√				89
16	Nur Alif Hidayatullah			√	√				√				78
17	Nur Wanda Aprilianti	√			√				√				89
18	Rizkullah Fahri S.		√		√				√				78
19	Rayhan Febrian		√			√			√				78
20	Sofi Nur Azizah	√				√			√				89
21	Sela Prilia Pratama	√			√				√				89
22	Septa Trinita		√			√			√				78
23	Syagafa Mufarridah	√				√			√				89
24	Sanida Nisa'		√		√				√				78
25	Shevira Tri Kencana	√					√		√				78
26	Yusuf Albiansyah		√			√			√				67
27	Rhenita Sholeha		√		√				√				78
28	Zahratul Niswa	√				√			√				78
Jumlah			65			67			68				2217
Nilai Rata-Rata			2.32			2.39			2.42				79
Presentase (%)			78			80			81				80
Kriteria Keberhasilan									Sangat baik				

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai rata-rata lembar observasi keaktifan siswa adalah 80 % dengan kriteria tingkat keberhasilan sangat baik. Dari lembar observasi ini juga diketahui persentase rata-rata pada tiap aspek. Diketahui bahwa pada aspek kerjasama mendapat persentase rata-rata adalah 81%. Pada aspek kemandirian persentase rata-ratanya adalah 80%. Sedangkan pada aspek tanggung jawab persentase rata-rata sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa saat pembelajaran secara klasikal sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan, karena persentase yang diperoleh mencapai 80%.

Untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan maka dibuat tabel rekapitulasi nilai akhir siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Deskripsi Melalui Media Flip book
Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II

No	Nama siswa	Proses		Hasil	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Ach.Arya Fadhilah	78	78	78	78	T	
2	Aini Rahma Widiya	78	78	83	80	T	
3	Akmal Fahrizal	78	78	75	77	T	
4	Alif Romdlon	67	67	75	70	T	
5	Azzahra Rahita	78	78	92	83	T	
6	Cholifatus Zahro	78	89	75	81	T	
7	Fatihatul Azizah	78	78	58	71	T	
8	Fika Amalia	78	78	75	77	T	
9	Filyan Nur Firdaus	67	67	67	67		BT
10	Is Adi Anshori	78	78	75	77	T	
11	Imroatul Muti'ah	89	89	75	84	T	
12	Karisma Ratna	67	78	75	73	T	
13	M. Firdaus Tsani	78	78	83	80	T	
14	M. Rifky Maulana	67	67	58	64		BT
15	Naim Fajri	89	89	92	90	T	
16	Nur Alif H	78	78	75	77	T	
17	Nur Wanda A	78	89	75	81	T	
18	Rizkullah Fahri S.	67	78	75	73	T	
19	Rayhan Febrian	78	78	67	74	T	
20	Sofi Nur Azizah	78	89	75	81	T	
21	Sela Prilia Pratama	89	89	83	87	T	
22	Septa Trinita	78	78	83	80	T	
23	Syagafa Mufarridah	89	89	75	84	T	
24	Sanida Nisa'	67	78	83	76	T	
25	Shevira Tri Kencana	78	78	75	77	T	
26	Yusuf Albiansyah	67	67	75	70	T	
27	Rhenita Sholeha	78	78	75	77	T	
28	Zahratun Niswa	78	78	67	74	T	
Jumlah		2151	2217	2116	2163		
Nilai Rata-rata		76.82	79	75.57	77.25		
Jumlah Siswa tuntas						26	
Jumlah siswa belum tuntas						2	
Presentase tuntas						93	
Presentase belum tuntas						7	

Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	64

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan dari hasil menulis deskripsi melalui media Flip book pertemuan pertama dan kedua siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 77 dan ketuntasan belajar sebesar 93% atau 28 siswa telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah tercapai dari persentase ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 80 %.

Berdasarkan catatan lapangan diperoleh data bahwa pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran siswa tampak begitu aktif dan siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui media Flip book dalam menuangkan ide dan kreativitas mereka lewat tulisan.

d. Refleksi

Penerapan media Flip book dapat merubah antusiasme para siswa semakin meningkat, siswa lebih semangat dalam mengarang karena tampilannya yang menarik, selain itu media ini juga banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pratindakan sampai pada siklus II sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini:

Tabel 4.11
Daftar Nilai Siswa

No	Nama	Daftar Nilai Siswa			Ketuntasan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1.	Ach.Arya Fadhilah	60	71	78	T	
2.	Aini Rahma Widiya	65	76	80	T	
3.	Akmal Fahrizal	55	70	77	T	
4.	Alif Romdlon	50	60	70	T	
5.	Azzahra Rahita	60	75	83	T	
6.	Cholifatus Zahro	75	77	81	T	
7.	Fatihatul Azizah	65	65	71	T	
8.	Fika Amalia	55	66	77	T	
9.	Filyan Nur Firdaus	50	63	67		BT
10.	Is Adi Anshori	50	73	77	T	
11.	Imroatul Muti'ah	75	77	84	T	
12.	Karisma Ratna	65	62	73	T	
13.	M. Firdaus Tsani	60	61	80	T	
14.	M. Rifky Maulana	50	57	64		BT
15.	Naim Fajri	85	86	90	T	
16.	Nur Alif H	50	71	77	T	
17.	Nur Wanda A	60	73	81	T	
18.	Rizkullah Fahri S.	50	63	73	T	
19.	Rayhan Febrian	65	71	74	T	
20.	Sofi Nur Azizah	75	77	81	T	
21.	Sela Prilia Pratama	80	83	87	T	
22.	Septa Trinita	75	76	80	T	
23.	Syagafa Mufarridah	85	77	84	T	
24.	Sanida Nisa'	75	72	76	T	
25.	Shevira Tri Kencana	75	70	77	T	
26.	Yusuf Albiansyah	55	54	70	T	
27.	Rhenita Sholeha	60	70	77	T	
28.	Zahratun Niswa	65	67	74	T	

Berdasarkan hasil penilaian pada penelitian tersebut ada 2 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, sehingga siswa tersebut dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan karena (1) rendahnya minat menulis karangan dan kurangnya motivasi diri dalam pembelajaran. Hal ini terbukti pada siswa yang bernama M.Rifky maulana yang selama pembelajaran tidak mau membantu

kelompoknya dan pada saat mengerjakan tugas evaluasi Rifky mengerjakan semanya, isi dari tulisannya tidak sesuai dengan judul, (2) siswa kurang berinteraksi dalam pembelajaran dan belum mengerti tentang penggunaan ejaan pada tulisan, apabila ada hal-hal yang belum dimengerti siswa hanya diam saja. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang bernama Filyan Nur Firdaus. Selama pembelajaran berlangsung Filyan Nur Firdaus cenderung ramai sendiri dan terkadang mengganggu siswa lain. Bila mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya. Maka presentase rata-rata tiap aspek menulis karangan deskripsi sudah mencapai standar minimal yang ditentukan, sehingga kegiatan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dinyatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan demikian tidak diperlukan adanya siklus 3.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media *Flip book*

Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus empat kali pertemuan, dimana pada siklus I satu dan siklus II terdapat dua kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama adalah pemberian tindakan yang baru berupa media yaitu dengan menggunakan media *Flip book* pada materi menulis karangan secara berkelompok. Pada tahap perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan media *Flip book* dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis yang difokuskan pada kegiatan menulis karangan deskripsi. Pada siklus II tetap memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi akan tetapi pada kegiatan siklus II ini tema yang digunakan berbeda dengan siklus 1 yaitu “ayo bersih-bersih disekolah”. Untuk mengetahui hasil prestasi pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini khususnya dalam keterampilan menulis karangan digunakan instrumen penilaian individu dan kelompok. Instrumen dalam bentuk penilaian secara langsung pada saat proses pembelajaran.

Dalam observasi awal dan dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa siswa kelas IV MIN Model Kamal terdapat beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya prestasi

siswa dalam menulis karangan. Masalah-masalah dapat diidentifikasi yaitu:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran dengan optimal karena menganggap menulis karangan deskripsi itu mudah 2. Siswa merasakan kegiatan belajar situasinya monoton atau membosankan 3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis karangan.

Penerapan media *Flip book* bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga apabila siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien akan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis karangan pada kelas IV MIN Model Banyuajuh Kamal Bangkalan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media *Flip Book*

Pada tahap pelaksanaan siklus/tindakan I pada tanggal 17 dan 19 April 2013 media *Flip book* dibagikan pada tiap-tiap kelompok. Media *Flip book* ini merupakan suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik. Pada siklus pertama ini tema yang disajikan pada media *Flip book* yaitu “pesta olahraga”. Selanjutnya siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang terdapat dalam media tersebut dan secara langsung dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Media ini dalam

pembelajaran mampu menarik minat siswa, karena tampilannya yang lucu dan menarik.

Sedangkan pada tindakan II yang dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2013 pengembangan media *Flip book* lebih menarik lagi karena pada siklus kedua ini tema yang digunakan berbeda yaitu “ayo bersih-bersih disekolah”, gambar yang disajikan lebih bervariasi dan lebih bagus. Cara penggunaannya sama seperti siklus pertama yang berbeda hanya terletak pada tema. Siswa menuangkan ide kreativitas mereka dalam bentuk tulisan menggunakan spidol berwarna agar tulisan tampak lebih menarik, peneliti juga mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan variasi yaitu dalam bentuk kompetisi untuk memacu semangat siswa dalam belajar.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti bekerja secara kolaboratif dengan teman sejawat dan dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia ibu Sari S. Pd.

Pada penelitian ini difokuskan pada aspek menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan 4 indikator yaitu kesesuaian isi dengan judul, keruntutan kalimat, penggunaan tanda baca, dan keragaman kosakata. Sebenarnya materi ini telah dibahas pada awal semester II akan tetapi menurut hasil observasi pra tindakan kemampuan siswa masih belum mencapai standart KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu skor 70. Pada tahap pra tindakan hasil menulis karangan rata-rata siswa hanya sebesar

32% dengan kata lain kurang dari standart perolehan skor 70% yang merupakan tolak ukur dari keberhasilan penelitian ini.

C. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Karangan dengan Menggunakan Media *Flip Book*

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Evaluasi disini menggunakan test tulis yang sudah dikerjakan siswa pada media *Flip book*. Dari hasil test tulis diperoleh fakta bahwa keterampilan siswa meningkat serta dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, ini dapat dibuktikan dengan presentase hasil belajar siswa di bawah ini:

Tabel 5.1
Presentase dari semua siklus

Tahap	Presentase (%)
Pra tindakan	32%
Siklus 1	65%
Siklus 2	93%

Dari pengamatan lapangan dan presentase hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV dan dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui media *Flip book* terlihat bahwa keterampilan menulis belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Hasil tes pada pembelajaran siklus I dengan presentase ketuntasan mencapai 65% (18 siswa yang tuntas

dengan skor ≥ 70). Media Flip book sudah diterapkan cukup baik namun hasilnya belum maksimal. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa siswa yang tidak dapat memahami gambar dengan baik. Siswa juga tidak menggunakan ejaan secara tepat. Hal tersebut berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menceritakan gambar yang ada pada media. Siswa senang dengan adanya pembagian kelompok namun kebanyakan dari mereka gaduh ketika pembelajaran berlangsung.

Setelah dilaksanakan pembelajaran melalui media Flip book hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut. Rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 77, dengan persentase 65%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil Belajar bahasa Indonesia selama penerapan media Flip book mengalami peningkatan.

Keberhasilan dari setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Flip book untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diamati dari beberapa bukti dibawah ini.

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus I diketahui bahwa kelas IV MIN Model Banyuwajuh Kamal masih belum tuntas karena katuntasan belajar secara klasikal hanya 65% lebih kecil dari

ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar ≥ 70 hanya 18 siswa dari 28 siswa. Sehingga dari kelas tersebut terdapat 10 siswa yang belum tuntas belajar, dan rata-rata kelas pada siklus I adalah 70. Hal ini karena siswa kurang dapat merangkai kata menjadi kalimat yang runtut dan kurangnya keragaman kosakata. Siswa juga masih belum terbiasa dengan belajar kelompok jadi siswa masih sering bercanda dengan temannya. Sebagai perbaikan dilaksanakan siklus II dengan mengganti tema yang ada pada media, gambar di ubah agar media menjadi lebih menarik.

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu rekapitulasi nilai akhir siswa pada siklus II diketahui jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 26 siswa. Nilai rata-rata kelas adalah 77 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 93%. Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal dapat dikatakan bahwa kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80% yang artinya hasil belajar siswa meningkat dengan penerapan media Flip book

Adapun beberapa siswa yang tidak tuntas, dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut: (1) rendahnya minat dan kurangnya motivasi diri dalam pembelajaran. Hal ini terbukti pada siswa yang bernama Rifky yang selama pembelajaran tidak mau membantu kelompoknya dan sering mengganggu temannya, (2) siswa kurang berinteraksi dalam pembelajaran, apabila ada hal-hal yang belum dimengerti siswa hanya diam saja. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang bernama Filyan. Selama pembelajaran berlangsung Filyan

cenderung pasif dan diam saja. Bila mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya.

Berdasarkan keseluruhan paparan di atas, dapat disimpulkan pula bahwa dengan menerapkan media Flip book dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, melakukan penelitian, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka pada bab terakhir ini adalah kesimpulan dari semua bahasan yang telah tertera di atas, kesimpulannya adalah:

1. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan yang akan dilaksanakan pada saat memasuki siklus penelitian. Perencanaan tersebut adalah diawali dengan observasi guru dalam cara mengajarkan Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menentukan rencana tindakan siklus 1. Pada siklus 1 ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media Flip book untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya materi menulis karangan pada siswa kelas IV MIN Model Kamal Bangkalan. Selain itu pada saat perencanaan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, seperti indikator kinerja, media Flip book, lembar observasi dan menyiapkan lembar evaluasi siswa pada setiap siklus.
2. Pelaksanaan penggunaan media Flip book untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam materi menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV MIN Model Kamal Bangkalan adalah dengan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yang

terdiri dari pendahuluan (appersepsi), kegiatan inti dan evaluasi pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini peneliti adalah bertugas sebagai observer yang melakukan pengamatan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Kemudian menulisnya kedalam lembar observasi.

3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dari penggunaan media Flip book untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV MIN Model Kamal Bangkalan adalah dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Kemudian untuk evaluasi akhir, peneliti beserta guru mengadakan refleksi dari pengamatan yang telah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Selain itu, peneliti juga memberi skor dari hasil evaluasi yang dikerjakan oleh siswa, kemudian mempresentasekannya, untuk mengetahui presentase sudah atau belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan oleh sekolah. Penerapan media Flip book ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada kelas IV di MIN Model Kamal Bangkalann pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu dapat terlihat dari lembar hasil belajar siswa mulai dari siklus 1 65% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 93% siswa yang lulus di atas KKM. Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh Guru sekaligus peneliti dengan menerapkan media Flip book pada siklus kedua sudah

berhasil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua banyak siswa yang nilainya sudah diatas KKM karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% siswa mendapat nilai diatas KKM. Dari pengamatan siklus 2 dapat diperoleh data 26 dari 28 siswa atau 93% siswa yang lulus di atas KKM. Ini berarti materi yang telah disampaikan oleh Guru sekaligus peneliti dengan menerapkan media Flip pada siklus kedua banyak mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar.

B. Saran

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode, media, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Hal-hal tersebut hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kerena dengan adanya perencanaan dan penentuan metode serta media yang akan dipakai, pembelajaran akan berjalan secara sistematis.

2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN Model Kamal disarankan untuk lebih telaten dalam mengajarkan suatu materi kepada siswa yang kemampuan akademiknya rendah.
3. Untuk semua guru khususnya guru MI/SD disarankan apabila mengajar gunakanlah bahasa anak dan jangan terlalu cepat dalam menerangkan materi khususnya materi pada pelajaran bahasa Indonesia, agar siswa dapat paham materi dengan baik.
4. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa dalam kelas menyukai pembelajaran yang mereka lakukan.
5. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa yang sekaligus dapat menemukan jati diri siswa yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman dalam belajar dan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza Lamuddin, 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah, 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Gaung Persada / GP.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Karsana, 1986. *Inti sari Tata Bahasa Bandung*: PT. Angkasa. Djajasudarma.
- Kusuma, Dediwijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- WahidMurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sadiman, Arief S. dkk., 1990. *Media Pendidikan, PengertianN. Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sadirman, dkk, 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sudiati dkk, 2005. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Widyakeraf, Irama. 1995. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Bandung:PT.Eresco.

<http://gurukuansing.blogspot.com/2011/06/.html>.

<http://proskripsi.blogspot.com/2012/05/karakteristik-karangan-deskripsi.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/buku_elektronik. Diakses tanggal: 5 Juli 2012



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza Lamuddin, 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah, 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Gaung Persada / GP.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Karsana, 1986. *Inti sari Tata Bahasa Bandung*: PT. Angkasa. Djajasudarma.
- Kusuma, Dediwijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- WahidMurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sadiman, Arief S. dkk., 1990. *Media Pendidikan, PengertianN. Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sadirman, dkk, 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Sudiati dkk, 2005. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Widyakeraf, Irama. 1995. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Bandung:PT.Eresco.

<http://gurukuansing.blogspot.com/2011/06/.html>.

<http://proskripsi.blogspot.com/2012/05/karakteristik-karangan-deskripsi.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/buku_elektronik. Diakses tanggal: 5 Juli 2012





LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
MIN MODEL BANYUAJUH KAMAL
JL. TRUNOJOYO 05 KAMAL – BANGKALAN Telp. 031-3012898

Bangkalan, 22 April 2013

Bersama ini kami sampaikan ;

N a m a : Siti Mi'rotul L.
NIM : 09140011
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Semester/Th. Ak : Genap 2012-2013

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dari tanggal 16 s/d 24 April 2013, sebagaimana surat permohonan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang dengan judul penelitian " Penggunaan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Kamal Bangkalan". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



ABDUL MUNIF, M.Pd
Nip. 197311151999031006

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini anda terapkan/gunakan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini anda terapkan/gunakan?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini anda terapkan/gunakan?
4. Bagaimana menurut anda pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Flip book?
5. Bagaimana anda mengembangkan kompetensi menulis karangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV MIN MODEL KAMAL BANGKALAN

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Flip book?
2. Menurut kamu, kamu lebih senang belajar dengan menggunakan media Flip book atau dengan cara ceramah dan pemberian tugas secara individu tanpa kelompok?
3. Menurut kamu, bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia selama ini?
4. Bagaimana guru bahasa Indonesia mengevaluasi pembelajaran bahasa Indonesia selama ini?

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	MIN MODEL KAMAL
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IV/2 (dua)
Materi Pokok	:	Menulis karangan
Pertemuan	:	1 dan 2 (4 x 35)
Metode pembelajaran	:	Kooperatif Learning, ceramah, tanya jawab, penugasan.
Standar Kompetensi	:	8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana.
Kompetensi dasar	:	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dll)
Tujuan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Mengamati rangkaian gambar.• Siswa dapat Menyusun kerangka karangan.• Siswa dapat Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.
Alokasi waktu	:	4 x 35

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab

Langkah-langkah Pembelajaran (siklus 1) :

❖ Pertemuan 1 (Satu)

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

📖 *Eksplorasi*

- Siswa dibentuk menjadi 7 kelompok secara heterogen.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar
- Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, siswa:

- Setiap anggota kelompok diberi media Flip book dengan tema “*pesta olahraga*”
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

📖 *Konfirmasi*

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

❖ **Pertemuan 2 (dua)**

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

Elaborasi

- Setiap kelompok menerima kembali media Flip book untuk melanjutkan mengarang
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- Perwakilan kelompok mengumpulkan media

Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pementapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

c. **Kegiatan Akhir**

- Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- Siswa diberi tugas untuk mempelajari materi berikutnya.
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

Langkah-langkah Pembelajaran (siklus 2) :

❖ **Pertemuan 1 (Satu)**

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru memberikan salam, do'a dan absensi,
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya secara sekilas,
- Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran, dan memberikan informasi tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

📖 **Eksplorasi**

- Siswa dibentuk kelompok menjadi 7 kelompok.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru membacakan sebuah paragraf dari penggalan karangan yang berdasar gambar
- Guru menyampaikan bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

📖 **Elaborasi**

- Setiap anggota kelompok diberi media Flip book dengan tema “ayo bersih-bersih disekolah”
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook

- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan
- Perwakilan kelompok mengumpulkan media yang belum selesai dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

❖ **Pertemuan 2 (dua)**

Eksplorasi

- Siswa berkelompok sesuai pada pertemuan pertama
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang ejaan dan kerangka karangan
- Guru menyampaikan kembali bagaimana tata cara mengenai penggunaan media Flip book

Elaborasi

- Setiap kelompok menerima kembali media Flip book untuk melanjutkan mengarang
- Siswa melakukan diskusi kelompok, kemudian guru berkeliling untuk mengawasi, membimbing jalannya diskusi dan menilai aktivitas siswa pada saat berkelompok.
- Setiap kelompok menuangkan kreativitas mereka dalam mengarang sesuai dengan gambar yang ada dalam media Flipbook
- Setiap kelompok dapat menuliskan ide mereka secara bergantian, dan Perwakilan kelompok mengumpulkan media

Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.
- Guru memberikan pemantapan dan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

- Guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik dan memotivasi kelompok yang belum berhasil.

c. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi,
- Siswa dan guru menyampaikan pesan dan kesan selama pembelajaran berlangsung,
- siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

Alat/Bahan dan Sumber :

1. Alat/ bahan:

Media Flip Book, Contoh Karangan, spidol

2. Sumber belajar:

Buku pelajaran Bahasa Indonesia , Kurikulum, dan buku yang relevan

Penilaian:

LEMBAR PENILAIAN PROSES

PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA MENULIS KARANGAN

Tanggal :

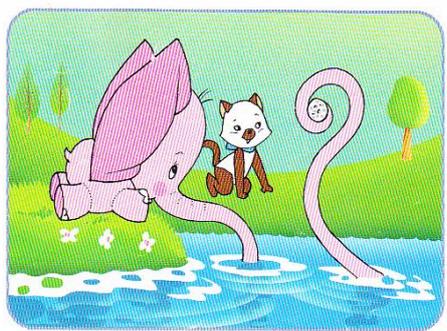
No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Kemandirian	Partisipasi	Tanggung Jawab	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							

LEMBAR PENILAIAN HASIL MENULIS KARANGAN

No	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan ejaan			Keragaman kosakata		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

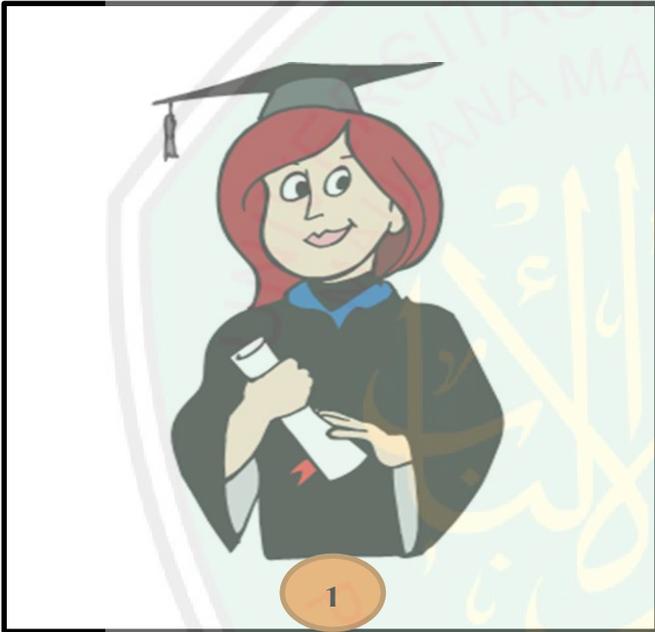
LAMPIRAN 5

Nama :
No.absen :



LAMPIRAN 6 (Posttest)

TULISLAH SEBUAH KARANGAN BERDASARKAN SALAH SATU GAMBAR BERIKUT!



- 
- A decorative graphic consisting of two overlapping stars, one red and one purple, with white outlines, positioned in the top right corner of the page.
1. Menurutmu, apa topik atau tema cerita pengalaman tersebut?
 2. Susunlah sebuah karangan menjadi paragraf yang padu!
 3. Kembangkanlah karanganmu dalam bentuk cerita dengan memerhatikan gaya penceritaan yang menarik sehingga pembaca terkesan dengan karanganmu!
 4. Setelah karanganmu tersusun dengan rapi, ungkap-kanlah di depan teman-temanmu. Lakukanlah kegiatan ini secara bergantian dengan temanmu untuk saling membandingkan cerita.

- SELAMAT MENGERJAKAN! -

LAMPIRAN 7**Hasil Pembelajaran Menulis Deskripsi Pratindakan**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	Ach. Arya Fadhilah	60		BT
2	Aini Rahma Widiya	65		BT
3	Akmal Fahrizal	55		BT
4	Alif Romdlon	50		BT
5	Azzahra Rahita	60		BT
6	Cholifatus Zahro	75	T	
7	Fatihatul Azizah	65		BT
8	Fika Amalia	55		BT
9	Filyan Nur Firdaus	50		BT
10	Is Adi Anshori	50		BT
11	Imroatul Muti'ah	75	T	
12	Karisma Ratna Lestari	65		BT
13	M. Firdaus Tsani	60		BT
14	M. Rifky Maulana	50		BT
15	Naim Fajri	85	T	
16	Nur Alif Hidayatullah	50		BT
17	Nur Wanda Aprilianti	60		BT
18	Rizkullah Fahri S.	50		BT
19	Rayhan Febrian Sabila	65		BT
20	Sofi Nur Azizah	75	T	
21	Sela Prilia Pratama	80	T	
22	Septa Trinita	75	T	

23	Syagafa Mufarridah	85	T	
24	Sanida Nisa'	75	T	
25	Shevira Tri Kencana	75	T	
26	Yusuf Albiansyah	55		BT
27	Yeyen Rhosita Sholeha	60		BT
28	Zahratun Niswa	65		BT
Jumlah		1790	9	19
Nilai rata-rata		63.92	-	-
Presentase (%)			32	68

LAMPIRAN 8

Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan	
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Ach. Arya		√			√		√					√	67		BT
2	Aini R		√			√			√			√		83	T	
3	Akmal F	√				√		√					√	75	T	
4	Alif R	√				√			√				√	67		BT
5	Azzahra R	√				√		√				√		92	T	
6	Cholifatus		√			√			√			√		75	T	
7	Fatihatul A		√			√			√			√	√	50		BT
8	Fika A		√			√			√			√		75	T	
9	Filyan Nur		√			√			√	√				67		BT
10	IsAdi A	√				√		√				√		75	T	
11	Imroatul M	√				√		√				√		75	T	
12	Karisma R		√			√		√				√		75	T	
13	M. Firdaus			√			√	√				√		50		BT
14	M.Rifky		√			√			√			√		58		BT
15	Naim Fajri	√				√		√				√		92	T	
16	Nur Alif		√			√			√	√				67		BT
17	Nur Wanda	√				√		√					√	75	T	
18	Rizkullah F	√				√			√				√	67		BT
19	Rayhan F	√					√	√				√		67		BT
20	Sofi Nur A	√				√			√			√		75	T	
21	Sela Prilia		√			√		√				√		83	T	
22	Septa T		√			√		√				√		83	T	
23	Syagafa M	√				√		√					√	75	T	
24	Sanida N		√			√		√				√		83	T	
25	Shevira Tri		√			√			√			√		75	T	
26	Yusuf A		√			√			√				√	50		BT
27	Rhenita S	√				√		√					√	75	T	
28	Zahratun N		√			√			√			√		67		BT
JUMLAH		66			60			62			54			2018	18	10
RATA-RATA		2.35			2.14			2.21			1.92			72.07		
PRESENTASE (%)		78			71			73			64			72	64	36

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√						√		67
2	Aini Rahma Widiya	√					√				√			78
3	Akmal Fahrizal			√			√			√				67
4	Alif Romdlon		√					√			√			56
5	Azzahra Rahita	√						√			√			67
6	Cholifatuz Zahro		√			√					√			78
7	Fatihatul Azizah			√		√				√				78
8	Fika Amalia		√				√					√		56
9	Filyan Nur Firdaus			√		√					√			67
10	Is Adi Anshori		√				√				√			67
11	Imroatul Muti'ah	√				√						√		78
12	KarismaRatna Lestari			√			√					√		56
13	M. Firdaus Tsani		√				√				√			67
14	M. Rifky Maulana			√				√		√				56
15	Naim Fajri		√				√			√				78
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√					√			67
17	Nur Wanda Aprilianti		√				√				√			67
18	Rizkullah Fahri S.			√			√				√			56
19	Rayhan Febrian		√					√			√			56
20	Sofi Nur Azizah	√					√				√			78
21	Sela Prilia Pratama		√					√		√				78
22	Septa Trinita			√		√					√			67
23	Syagafa Mufarridah	√					√				√			78
24	Sanida Nisa'			√			√			√				67
25	Shevira Tri Kencana		√					√		√				67
26	Yusuf Albiansyah		√				√					√		56
27	Rhenita Sholeha	√					√					√		67
28	Zahratul Niswa		√			√						√		67
Jumlah		53				58				56				1887
Nilai Rata-Rata		1.89				2.07				2				67.39
Presentase (%)		63				69				67				67
Kriteria Keberhasilan														Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses	
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama					
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0		
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√					√				78
2	Aini Rahma Widiya	√					√					√			67
3	Akmal Fahrizal		√				√				√				67
4	Alif Romdlon			√			√				√				56
5	Azzahra Rahita		√					√			√				67
6	Cholifatus Zahro	√				√						√			78
7	Fatihatul Azizah		√				√				√				67
8	Fika Amalia			√			√				√				67
9	Filyan Nur Firdaus		√					√			√				56
10	Is Adi Anshori	√					√				√				78
11	Imroatul Muti'ah		√			√					√				78
12	KarismaRatna Lestari			√			√				√				56
13	M. Firdaus Tsani		√			√						√			67
14	M. Rifky Maulana			√			√				√				56
15	Naim Fajri	√					√				√				89
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√					√				78
17	Nur Wanda Aprilianti		√			√					√				78
18	Rizkullah Fahri S.			√			√				√				67
19	Rayhan Febrian		√				√				√				78
20	Sofi Nur Azizah	√						√			√				78
21	Sela Prilia Pratama	√				√					√				89
22	Septa Trinita		√				√				√				78
23	Syagafa Mufarridah	√					√				√				78
24	Sanida Nisa'		√				√				√				67
25	Shevira Tri Kencana	√						√			√				67
26	Yusuf Albiansyah			√			√				√				56
27	Rhenita Sholeha		√			√						√			67
28	Zahratun Niswa		√				√				√				67
Jumlah		56				60				61				1969	
Nilai Rata-Rata		2				2.14				2.17				70.32	
Presentase (%)		67				71				73				70	
Kriteria Keberhasilan														Baik	

LAMPIRAN 10

**Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Flip
book Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I**

No	Nama siswa	Proses		Hasil	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Ach.Arya Fadhilah	67	78	67	71	T	
2	Aini Rahma Widiya	78	67	83	76	T	
3	Akmal Fahrizal	67	67	75	70	T	
4	Alif Romdlon	56	56	67	60		BT
5	Azzahra Rahita	67	67	92	75	T	
6	Cholifatus Zahro	78	78	75	77	T	
7	Fatihatul Azizah	78	67	50	65		BT
8	Fika Amalia	56	67	75	66		BT
9	Filyan Nur Firdaus	67	56	67	63		BT
10	Is Adi Anshori	67	78	75	73	T	
11	Imroatul Muti'ah	78	78	75	77	T	
12	Karisma Ratna	56	56	75	62		BT
13	M. Firdaus Tsani	67	67	50	61		BT
14	M. Rifky Maulana	56	56	58	57		BT
15	Naim Fajri	78	89	92	86	T	
16	Nur Alif H	67	78	67	71	T	
17	Nur Wanda A	67	78	75	73	T	
18	Rizkullah Fahri S.	56	67	67	63		BT
19	Rayhan Febrian	56	78	78	71	T	
20	Sofi Nur Azizah	78	78	75	77	T	
21	Sela Prilia Pratama	78	89	83	83	T	
22	Septa Trinita	67	78	83	76	T	
23	Syagafa Mufarridah	78	78	75	77	T	
24	Sanida Nisa'	67	67	83	72	T	
25	Shevira Tri Kencana	67	67	75	70	T	
26	Yusuf Albiansyah	56	56	50	54		BT
27	Rhenita Sholeha	67	67	75	70	T	
28	Zahratul Niswa	67	67	67	67		BT
Jumlah		1887	1969	2018	1963		
Nilai Rata-rata		67.39	70.32	72.07	70.10		
Jumlah Siswa tuntas						18	
Jumlah siswa belum tuntas							10
Presentase tuntas						65	
Presentase belum tuntas							35
Nilai tertinggi					86		
Nilai terendah					54		

LAMPIRAN 11

Hasil Pembelajaran Menulis Deskripsi Pertemuan Kedua Pada Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												NA	Ketuntasan	
		Kesesuaian isi dengan judul			Keruntutan kalimat			Penggunaan tanda baca			Keragaman kosakata				(T)	(BT)
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Ach. Arya		√			√		√				√		75	T	
2	Aini R		√		√			√		√		√		83	T	
3	Akmal F	√				√		√					√	75	T	
4	Alif R	√				√		√				√		75	T	
5	Azzahra R	√				√		√				√		92	T	
6	Cholifatus		√		√			√				√		75	T	
7	Fatihatul A		√			√				√		√		58		BT
8	Fika A		√		√			√		√		√		75	T	
9	Filyan Nur		√			√				√	√			67		BT
10	IsAdi A	√				√		√					√	75	T	
11	Imroatul M	√				√		√				√		75	T	
12	Karisma R		√		√			√					√	75	T	
13	M. Firdaus	√			√			√				√		83	T	
14	M.Rifky		√			√				√		√		58		BT
15	Naim Fajri	√				√		√				√		92	T	
16	Nur Alif		√			√				√		√		75	T	
17	Nur Wanda	√				√		√					√	75	T	
18	Rizkullah F	√				√				√			√	75	T	
19	Rayhan F	√						√	√				√	67		
20	Sofi Nur A	√				√				√			√	75	T	
21	Sela Prilia		√			√		√				√		83	T	
22	Septa T		√			√		√				√		83	T	
23	Syagafa M	√				√		√					√	75	T	
24	Sanida N		√			√		√				√		83	T	
25	Shevira Tri		√		√					√			√	75	T	
26	Yusuf A		√			√				√		√		75	T	
27	Rhenita S	√				√		√					√	75	T	
28	Zahratun N		√		√					√		√		67		BT
JUMLAH		69			61			64			59			2116	23	5
RATA-RATA		2.46			2.17			2.28			2.10			75.57		
PRESENTASE (%)		82			73			76			70			75	82	18

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama				
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0	
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√					√			78
2	Aini Rahma Widiya	√				√						√		78
3	Akmal Fahrizal		√			√					√			78
4	Alif Romdlon		√				√				√			67
5	Azzahra Rahita		√				√				√			78
6	Cholifatuz Zahro	√				√						√		78
7	Fatihatul Azizah		√				√				√			78
8	Fika Amalia		√				√				√			78
9	Filyan Nur Firdaus		√				√				√			67
10	Is Adi Anshori	√					√				√			78
11	Imroatul Muti'ah	√				√					√			89
12	KarismaRatna Lestari		√				√				√			67
13	M. Firdaus Tsani		√			√					√			78
14	M. Rifky Maulana			√			√				√			67
15	Naim Fajri	√					√				√			89
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√					√			78
17	Nur Wanda Aprilianti		√			√					√			78
18	Rizkullah Fahri S.			√			√				√			67
19	Rayhan Febrian		√				√				√			78
20	Sofi Nur Azizah	√						√			√			78
21	Sela Prilia Pratama	√				√					√			89
22	Septa Trinita		√				√				√			78
23	Syagafa Mufarridah	√					√				√			89
24	Sanida Nisa'		√				√				√			67
25	Shevira Tri Kencana	√						√			√			78
26	Yusuf Albiansyah		√				√				√			67
27	Rhenita Sholeha		√			√					√			78
28	Zahratun Niswa	√					√				√			78
Jumlah		63				64				67				2151
Nilai Rata-Rata		2.25				2.28				2.39				76.82
Presentase (%)		75				76				80				77
Kriteria Keberhasilan														Baik

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Media Flip book Siklus II
Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati												Nilai proses	
		Tanggung jawab				Kemandirian				Kerja sama					
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0		
1	Ach. Arya Fadhilah		√			√					√				78
2	Aini Rahma Widiya	√				√						√			78
3	Akmal Fahrizal		√			√					√				78
4	Alif Romdlon		√				√				√				67
5	Azzahra Rahita		√				√				√				78
6	Cholifatus Zahro	√				√					√				89
7	Fatihatul Azizah		√				√				√				78
8	Fika Amalia		√				√				√				78
9	Filyan Nur Firdaus		√				√				√				67
10	Is Adi Anshori	√					√				√				78
11	Imroatul Muti'ah	√				√					√				89
12	KarismaRatna Lestari		√				√				√				78
13	M. Firdaus Tsani		√			√					√				78
14	M. Rifky Maulana			√		√					√				67
15	Naim Fajri	√					√				√				89
16	Nur Alif Hidayatullah			√		√					√				78
17	Nur Wanda Aprilianti	√				√					√				89
18	Rizkullah Fahri S.		√			√					√				78
19	Rayhan Febrian		√				√				√				78
20	Sofi Nur Azizah	√					√				√				89
21	Sela Prilia Pratama	√				√					√				89
22	Septa Trinita		√				√				√				78
23	Syagafa Mufarridah	√					√				√				89
24	Sanida Nisa'		√			√					√				78
25	Shevira Tri Kencana	√						√			√				78
26	Yusuf Albiansyah		√				√				√				67
27	Rhenita Sholeha		√			√					√				78
28	Zahratun Niswa	√				√					√				78
Jumlah		65				67				68				2217	
Nilai Rata-Rata		2.32				2.39				2.42				79	
Presentase (%)		78				80				81				80	
Kriteria Keberhasilan		Sangat baik													

LAMPIRAN 13

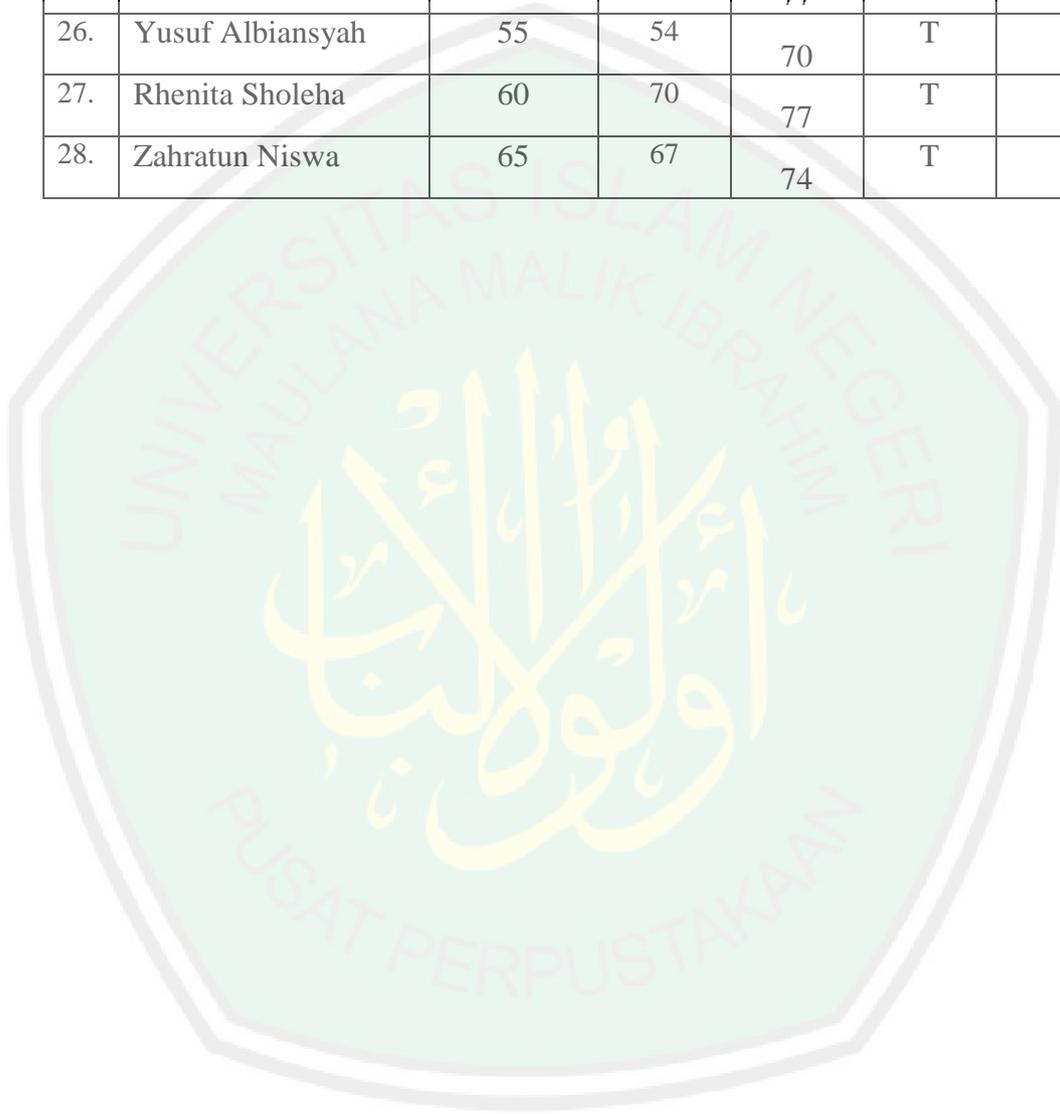
**Rekapitulasi Nilai Akhir Menulis Deskripsi Melalui Media Flip book
Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus II**

No	Nama siswa	Proses		Hasil	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2			T	BT
1	Ach.Arya Fadhilah	78	78	78	78	T	
2	Aini Rahma Widiya	78	78	83	80	T	
3	Akmal Fahrizal	78	78	75	77	T	
4	Alif Romdlon	67	67	75	70	T	
5	Azzahra Rahita	78	78	92	83	T	
6	Cholifatus Zahro	78	89	75	81	T	
7	Fatihatul Azizah	78	78	58	71	T	
8	Fika Amalia	78	78	75	77	T	
9	Filyan Nur Firdaus	67	67	67	67		BT
10	Is Adi Anshori	78	78	75	77	T	
11	Imroatul Muti'ah	89	89	75	84	T	
12	Karisma Ratna	67	78	75	73	T	
13	M. Firdaus Tsani	78	78	83	80	T	
14	M. Rifky Maulana	67	67	58	64		BT
15	Naim Fajri	89	89	92	90	T	
16	Nur Alif H	78	78	75	77	T	
17	Nur Wanda A	78	89	75	81	T	
18	Rizkullah Fahri S.	67	78	75	73	T	
19	Rayhan Febrian	78	78	67	74	T	
20	Sofi Nur Azizah	78	89	75	81	T	
21	Sela Prilia Pratama	89	89	83	87	T	
22	Septa Trinita	78	78	83	80	T	
23	Syagafa Mufarridah	89	89	75	84	T	
24	Sanida Nisa'	67	78	83	76	T	
25	Shevira Tri Kencana	78	78	75	77	T	
26	Yusuf Albiansyah	67	67	75	70	T	
27	Rhenita Sholeha	78	78	75	77	T	
28	Zahratun Niswa	78	78	67	74	T	
Jumlah		2151	2217	2116	2163		
Nilai Rata-rata		76.82	79	75.57	77.25		
Jumlah Siswa tuntas						26	
Jumlah siswa belum tuntas							2
Presentase tuntas						93	
Presentase belum tuntas							7
Nilai tertinggi					90		
Nilai terendah					64		

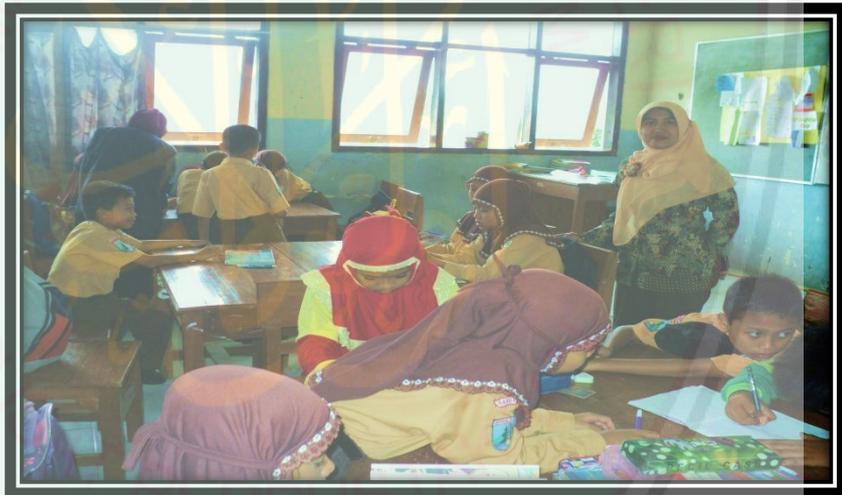
LAMPIRAN 14**Daftar Nilai Siswa**

No	Nama	Daftar Nilai Siswa			Ketuntasan	
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	T	BT
1.	Ach.Arya Fadhilah	60	71	78	T	
2.	Aini Rahma Widiya	65	76	80	T	
3.	Akmal Fahrizal	55	70	77	T	
4.	Alif Romdlon	50	60	70	T	
5.	Azzahra Rahita	60	75	83	T	
6.	Cholifatus Zahro	75	77	81	T	
7.	Fatihatul Azizah	65	65	71	T	
8.	Fika Amalia	55	66	77	T	
9.	Filyan Nur Firdaus	50	63	67		BT
10.	Is Adi Anshori	50	73	77	T	
11.	Imroatul Muti'ah	75	77	84	T	
12.	Karisma Ratna	65	62	73	T	
13.	M. Firdaus Tsani	60	61	80	T	
14.	M. Rifky Maulana	50	57	64		BT
15.	Naim Fajri	85	86	90	T	
16.	Nur Alif H	50	71	77	T	
17.	Nur Wanda A	60	73	81	T	
18.	Rizkullah Fahri S.	50	63	73	T	
19.	Rayhan Febrian	65	71	74	T	
20.	Sofi Nur Azizah	75	77	81	T	
21.	Sela Prilia Pratama	80	83	87	T	
22.	Septa Trinita	75	76	80	T	

23.	Syagafa Mufarridah	85	77	84	T	
24.	Sanida Nisa'	75	72	76	T	
25.	Shevira Tri Kencana	75	70	77	T	
26.	Yusuf Albiansyah	55	54	70	T	
27.	Rhenita Sholeha	60	70	77	T	
28.	Zahratun Niswa	65	67	74	T	



LAMPIRAN 15 (Dokumentasi kegiatan Pembelajaran)





LAMPIRAN 16

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Siti Mi'rotul Lailia

NIM : 09140011

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 31 Januari 1992

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PGMI

Angkatan : 2009/2010

Alamat Rumah : Jl. A.Yani Rt 06/ Rw 01 Siring-Porong-Sidoarjo

Motto : Where there is will there is way
(dimana ada kemauan disitu ada jalan)

LAMPIRAN 17



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAHJl. Gajayana 50 Telp. (0341)
551354 Fax. 572533 Malang

Nama : Siti Mi'rotul Lailia
NIM : 09140011
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pembimbing : Bintoro Widodo,M.Kes.
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flip Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Model Kamal Bangkalan

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
21 Maret 2013	BAB I, II, III	1.
17 April 2013	ACC BAB I, II, III	2.
25 April 2013	BAB IV, V, VI	3.
5 Mei 2013	ACC IV, V, VI	4.
14 Mei 2013	BAB I, II, III, IV, V, VI	5.
29 Mei 2013	ABSTRAK	6.
11 Juni 2013	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	7.

Malang, 11 Juni 2013
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd,
NIP. 196504031998031002